



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR Parasari



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	31
VII. Laporan Keuangan Tahunan	38
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	48
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	49

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Parasari dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025, menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT. BPR Parasari dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 10,51%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 3,08 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 11,35% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 10,11%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) meningkat 1,05% menjadi sebesar 41,20%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat penurunan sebesar -20,13% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT. BPR Parasari mengalami kenaikan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 3,73% dari tahun 2024 menjadi 13,11% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR Parasari mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT. BPR Parasari dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Parasari.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT. BPR Parasari.

PT. BPR Parasari

Ikhtisar Keuangan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 147.204.953.515
Pendapatan Operasional	Rp 26.113.475.211
Beban Operasional	Rp 20.543.130.613
Pendapatan Non Operasional	Rp 31.300.000
Beban Non Operasional	Rp 380.844.606
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 4.111.861.394

Rasio Keuangan

KPMM 41,20%	NPL Neto 12,78%	NPL Gross 13,11%	ROA 2,30%
BOPO 78,67%	NIM 7,17%	LDR 74,09%	Cash Ratio 17,36%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Parasari berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi Parasari untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Bali dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Parasari tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Parasari juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Parasari terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Parasari tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Parasari pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Parasari juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Parasari untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang



kelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 3,08% secara tahunan mencapai Rp 147,2 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 61,89% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 38,11%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Parasari dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Parasari menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **2,30%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **41,12%**. Pertumbuhan kredit sebesar 3,08% secara tahunan namun kualitas kredit yang menurun ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **13,11%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Parasari berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **78,67%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Parasari juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Parasari beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	12,00%	3,08%
NPL (Gross)	0,98%	13,11%
NPL (Net)	0,80%	12,78%
BOPO	73,16%	78,67
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,46	2,30%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	42,28	41,12%



Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Parasari masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Parasari memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Parasari menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**, untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Parasari.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Parasari menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Parasari juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Parasari berupaya menjaga kepercayaan



pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Parasari menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Parasari mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Parasari mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Parasari juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Parasari terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Parasari tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Parasari termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Parasari optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.



Tingkat Kesehatan Bank

BPR Parasari secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Parasari secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Parasari melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Parasari bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Parasari juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Parasari dimaksud memuat:



1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Parasari menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Parasari untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Parasari untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar BPR Parasari, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Parasari berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Kepada Pemegang Saham serta Para Pemangku Kepentingan yang kami hargai,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyerahkan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Parasari berhasil mempertahankan ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup evaluasi kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan serta pengawasan atas proses perumusan dan pelaksanaan strategi oleh Direksi; menilai prospek usaha BPR Parasari; dan mengawasi penerapan tata kelola perusahaan serta kinerja struktur tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan atas Direksi, di antaranya:

1. Menjalankan pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), menilai pencapaian kinerja keuangan serta operasional, serta memberikan arahan strategis untuk pengembangan usaha
2. Merefleksi penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) melalui penegakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan, sekaligus mengukur sejauh mana fungsi kepatuhan, audit internal, dan pengelolaan risiko dapat beroperasi secara efektif.
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan, sekaligus menilai secara berkala laporan profil risiko BPR Parasari.
4. Pengawasan atas Sistem Pengendalian Internal meliputi Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, mengevaluasi kelayakan sistem pengendalian internal (*internal control*) serta memantau pelaksanaan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal agar diselesaikan secara komprehensif
5. Menjamin kepatuhan terhadap regulasi serta pelaksanaan kepatuhan (*comply with*) pengiriman laporan pada semua ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemenuhan semua komitmen yang disepakati BPR dengan regulator.

Kekerapan dan Cara Pelaksanaan Rapat

Pada tahun fiskal 2025, Dewan Komisaris BPR Parasari rutin mengadakan pertemuan untuk menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan serta pelaksanaan pengurusan perusahaan.

Selama periode tersebut, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (**empat**) kali **Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, guna memperkuat koordinasi serta sinergi dengan Direksi, telah



dilaksanakan 4 (**empat**) kali **Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

Rapat dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda meliputi evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berlangsung dengan efektif dan optimal. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris, pelaksanaan rapat secara rutin dan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan, diskusi agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, pencapaian keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, serta tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat.

Sehingga, rapat Dewan Komisaris berperan secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan BPR Parasari.

Ruang agenda rapat mencakup:

1. Menilai efektivitas aspek keuangan dan operasional
2. Pembahasan mengenai laporan audit
3. Pengawasan risiko dan kepatuhan
4. Pengesahan kebijakan strategis tertentu

Rata-rata partisipasi anggota Dewan Komisaris mencapai 100 persen.

Rekomendasi untuk Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengajukan sejumlah rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Meningkatkan mutu kredit sekaligus menurunkan NPL
2. Penegasan kembali mekanisme pengendalian internal
3. Peningkatan mutu dan kompetensi SDM
4. Memperkuat infrastruktur teknologi informasi
5. Penguatan kepatuhan terhadap regulasi

Direksi telah mengimplementasikan semua rekomendasi tersebut secara memadai.

Evaluasi terhadap Prestasi Direksi

Tinjauan Dewan Komisaris mengenai kinerja Direksi dicatat dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun bersama, kemudian dikomunikasikan kepada Pemegang Saham lewat mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut



tercermin dalam kinerja Perseroan yang terjaga dan menunjukkan perbaikan terus menerus sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris mengungkapkan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja Bank secara optimal, meski kondisi perekonomian masih diwarnai ketidakpastian baik di tingkat nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Tinjauan mengenai Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai prospek usaha BPR ke depan cukup menantang, mengingat kondisi ekonomi makro dan regional belum tumbuh secara signifikan. Fokus utama masih terletak pada penjualan kredit berkualitas, peningkatan kolektibilitas kredit, pengembangan DPK, serta penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tugas Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS, meliputi pemantauan dan penjaminan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran, di setiap aktivitas usaha BPR Parasari pada semua tingkatan dan jenjang organisasi.

Kepercayaan nasabah menjadi fondasi utama bagi bisnis perbankan, sehingga penerapan tata kelola yang baik sangat krusial dalam menjaga maupun memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian diri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Parasari memperoleh Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Berdasarkan POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, khususnya Pasal 9 ayat (1) dan (3), Dewan Komisaris BPR terikat untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan serta prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan. Hasil pengawasan ini harus dicantumkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semester, sesuai ketentuan POJK mengenai Rencana Bisnis Bank (RBB) BPR dan BPRS.

Berikut ini hal-hal yang dapat disampaikan berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal pada proses pelaporan keuangan bank tahun 2025:



1. Direksi telah menepati tugasnya dengan menyiapkan serta mempresentasikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta regulasi OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris, yang mencakup:
 1. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilaksanakan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) serta
 2. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku).
3. Sehubungan itu, Dewan Komisaris menegaskan bahwa BPR telah menerapkan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank di tahun 2025;
4. Tidak ada tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi diri sendiri atau pihak lain;
5. Tidak ada intervensi atau penekanan dari pihak manapun terhadap Bank yang dapat menimbulkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan maupun Laporan Keuangan Bank dan/atau mengakibatkan kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Ketaatan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, serta Dewan Komisaris harus mengawasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah secara aktif dengan:

1. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan fungsi kepatuhan, termasuk melalui diskusi dalam rapat Dewan Komisaris;
2. menyampaikan rekomendasi dan petunjuk kepada Direksi guna memperbaiki mutu pelaksanaan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan serta memenuhi komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 berisi laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025. Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan seperti berikut:

1. Menjadi perhatian utama terkait hasil evaluasi dan pemantauan atas Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan hingga Semester II Tahun 2025, yang dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pengawasan prinsip kehati-hatian Bank pada *Kredit Non Performing Loan* (NPL) yang masih menunjukkan rasio tinggi sebesar 13,11%.
2. Melanjutkan pemantauan terus-menerus terhadap evolusi Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Parasari, disesuaikan dengan perkembangan regulasi terkini.



Pemantauan Pelaksanaan Program APU PPPT beserta PPPSPM

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) harus diterapkan dalam setiap hubungan usaha dengan calon nasabah maupun pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan yang diambil pada tanggal 5 Desember 2025.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Parasari berjalan dengan baik melalui upaya pencegahan serta mitigasi risiko penyalahgunaan bank oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional, Unit Kerja dan seluruh pegawai di BPR menyesuaikan diri dengan Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* atas Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) pada tanggal 31 Desember 2025, terungkap bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada di Peringkat Rendah (1), dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Berkenaan dengan upaya pencegahan dan mitigasi yang dilaksanakan BPR, kemungkinan terjadinya risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM bagi BPR/BPRS tetap berada pada tingkat inheren rendah dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) berada pada tingkat cukup memadai. Meski memenuhi persyaratan minimum, masih terdapat sejumlah kelemahan yang sebaiknya mendapat perhatian serta perbaikan dari manajemen.

Pengendalian Implementasi Strategi Pencegahan Penipuan

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, BPR Parasari selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen BPR Parasari dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Parasari dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Komite Dewan Komisaris menegakkan penerapan empat pilar strategi Anti Fraud, yakni Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, serta Sanksi, dan Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari tiap tahunnya.



Dari evaluasi laporan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan keempat pilar Strategi *Anti Fraud* umumnya sudah berjalan dengan memadai, meski masih perlu dilakukan optimasi lebih lanjut.

Berkenaan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran atau nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja diharapkan terus menerapkan fungsi pengawasan dan kontrol, mulai dari proses pembuatan, pengecekan hingga persetujuan dengan ketat dan penuh tanggung jawab. Langkah ini bertujuan memperkuat pengendalian internal, menjaga BPR Parasari bebas dari risiko penipuan baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", dan berdampak pada evaluasi KPI individu.
2. Melaksanakan sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah potensi risiko Fraud. BPR diharapkan berkomitmen melakukan kampanye kesadaran anti fraud, anti penyuapan, dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal dua kali dalam setahun.

Kesimpulan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris BPR Parasari mengungkapkan apresiasi paling tinggi kepada Direksi serta seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara optimal, tetap menegakkan prinsip kehati-hatian, menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, serta mengelola risiko secara efektif menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris bertekad menegakkan pengawasan yang bersifat independen dan objektif, memastikan setiap kebijakan dan strategi perusahaan selaras dengan prinsip tata kelola baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris akan terus memperkuat sinergi bersama Direksi guna menciptakan nilai tambah (value added) bagi semua pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	DRS. IDA BAGUS KETUT WIJAYA
	Alamat	LINGKUNGAN TENGAH LUKLUK MENGWI BADUNG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Desember 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Desember 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-138/KO.181/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Juni 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	24 September 1992
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS WARMADEWA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Seminar Nasional Ekonomi Outlook 2026
	Tanggal Pelatihan	08 Desember 2025
	Lembaga Penyelenggara	BPR Kanti
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026



2.	Nama	I KETUT SULENDRA DUARSA, SE.MM
	Alamat	LINGKUNGAN BADUNG LUKLUK
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Juli 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Juli 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-138/KO.181/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Juni 2024
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	25 September 2019
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Diskusi Terkait Kendala Implementasi User dgn USSI
	Tanggal Pelatihan	25 November 2025
	Lembaga Penyelenggara	USSI Comunity
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	08 Desember 2025



3.	Nama	I GUSTI NGURAH ANOM AMIJAYA, SE
	Alamat	LINGKUNGAN DANGIN YEH ABIANBASE MENGWI
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Juni 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	23 Juni 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-230/KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Juni 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	05 April 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	STMI HANDAYANI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Transformational Leadership and Dasicion Making
	Tanggal Pelatihan	15 Oktober 2025
	Lembaga Penyelenggara	Bank BPD Bali
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Oktober 2027



4.	Nama	I KETUT SUWIRYA, SE
	Alamat	LINGKUNGAN TENGAH LUKLUK MENGWI BADUNG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Juni 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	23 Juni 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-230/KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Juni 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	27 Februari 2004
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MAHA SARASWATI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Th 2025
	Tanggal Pelatihan	20 Februari 2025
	Lembaga Penyelenggara	Institute OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Oktober 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	I Made Sukawiarta, SE
	Alamat	Lingkungan Tengah Lukluk
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Maret 2017
	Surat Pengangkatan No.	S-191/KR.0811/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2017
2.	Nama	Ni Made Sulasni,SE
	Alamat	Jalan Rama Gang 1 No 19 Tabanan
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Maret 2017
	Surat Pengangkatan No.	S-191/KR.0811/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2017
3.	Nama	Ni Made Sarinadi,SE
	Alamat	Lingkungan Perang Lukluk
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Januari 2020
	Surat Pengangkatan No.	62/SK/BPS/XII/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 Januari 2020
4.	Nama	Gusti Ngurah Mahendra, SE
	Alamat	Jl. Intan Permai No. 21X Badung
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	S-9/KR.0812/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 Januari 2023



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	I WAYAN SUKANTA
	Alamat	LINGKUNGAN BADUNG LUKLUK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp3000000000
	Persentase Kepemilikan	30.00%
2.	Nama	I MADE BUDIARSA
	Alamat	LINGKUNGAN TENGAH LUKLUK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2400000000
	Persentase Kepemilikan	24.00%
3.	Nama	NI WAYAN ARDANI
	Alamat	LINGKUNGAN DELOD PEMPATAN LUKLUK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2300000000
	Persentase Kepemilikan	23.00%
4.	Nama	I NYOMAN GUNARSA
	Alamat	LINGKUNGAN TENGAH LUKLUK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2300000000
	Persentase Kepemilikan	23.00%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	41/1970
Tanggal akta pendirian	05 Februari 1970
Tanggal mulai beroperasi	16 Agustus 1970
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	09
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	26 Maret 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0078627
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	01 April 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Lukluk, Mengwi, Badung, Bali

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dr. Ketut Budiarta, MS.i., CA., CPA.

PT. BPR Parasari adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Lukluk, Mengwi, Badung, Bali Nomor Telp. 0361-4422495, saat ini telah mempunyai 4 (empat) Kantor Kas Yaitu 1. Kantor Kas Sembung yang berlokasi di Br. Dajan Peken, Ds. Sembung, Mengwi, Badung dengan nomor Telp. 0361-7995274, 2. Kantor Kas Kerobokan yang berlokasi di Jl. Tangkuban Perahu, Ds. Kerobokan, Kuta, Badung dengan nomor Telp, 0361-731206, 3. Kantor Kas Canggung yang berlokasi di Jl. Raya Canggung, Ds. Kerobokan Kaja, Kuta, Badung dengan nomor Telp, 0361-9076349, Kantor Kas Munggu yang berlokasi di Jl. Raya Munggu, Ds. Kapal, Mengwi, Badung dengan nomor Telp, 0361-8449377

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Parasari adalah merupakan lembaga keuangan



yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	26.113.475
Beban Operasional	20.543.131
Pendapatan Non Operasional	31.300
Beban Non Operasional	380.845
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.220.800
Taksiran Pajak Penghasilan	1.134.234
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.111.861

PT. BPR Parasari mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp26,1 miliar dan Beban Operasional Rp20,5 miliar, menghasilkan Laba Operasional sekitar Rp5,6 miliar. Pendapatan Non Operasional sebesar Rp0,03 miliar dan Beban Non Operasional Rp0,38 miliar menurunkan laba sebelum pajak menjadi Rp5,22 miliar. Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp1,13 miliar mengurangi laba menjadi Rp4,11 miliar untuk tahun berjalan.

Angka ini menunjukkan kemampuan PT. BPR Parasari dalam mengelola biaya operasional dan menahan dampak beban non operasional serta beban pajak. Dengan laba bersih Rp4,11 miliar, PT. BPR Parasari berada pada posisi keuangan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan di tahun berikutnya.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	68.283.774	-	-	-	-	68.283.774



Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	381.843	-	-	-	-	381.843
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	104.600.032	24.430.022	3.859.774	3.896.357	5.644.943	142.431.128
Jumlah Aset Produktif	173.265.649	24.430.022	3.859.774	3.896.357	5.644.943	211.096.745

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	41,20
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	12,78
NPL Gross	13,11
Return on Assets (ROA)	2,30
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,67
Net Interest Margin (NIM)	7,17
Loan to Deposit Ratio (LDR)	74,09
Cash Ratio	17,36

PT. BPR Parasari mencatat total aset produktif sebesar Rp211,1 miliar pada akhir tahun, dimana penempatan pada bank lain menyumbang Rp68,3 miliar dan penempatan pada nonbank tidak terkait sebesar Rp142,4 miliar. Komponen utama dalam kategori nonbank tidak terkait terdiri dari kredit lancar Rp104,6 miliar, DPK Rp24,4 miliar, kurang lancar Rp3,86 miliar, diragukan Rp3,90 miliar, dan macet Rp5,64 miliar. Aset produktif lainnya seperti surat berharga, penyertaan modal, dan kredit kepada BPR maupun bank umum tercatat nol. Nilai total aset produktif menunjukkan konsentrasi tinggi pada penempatan eksternal, terutama pada nonbank tidak terkait.

Rasio keuangan menunjukkan KPMM sebesar 41,20% yang berada di atas batas minimum, sementara rasio cadangan terhadap PPKA tercapai 100,00% menandakan kecukupan provisi. NPL gross sebesar 13,11% dan NPL neto 12,78% mengindikasikan tekanan kualitas kredit yang signifikan. ROA tercatat 2,30% dan NIM 7,17% mencerminkan profitabilitas yang masih positif,



namun BOPO sebesar 78,67% menandakan biaya operasional yang relatif tinggi. LDR 74,09% dan cash ratio 17,36% menunjukkan likuiditas yang memadai dengan tingkat penyaluran kredit yang seimbang.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	13,11
NPL Neto (%)	12,78

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Melihat angka pencapaian NPL pada Desember 2025, Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas yaitu dengan melakukan pembinaan dan monitoring secara intensif

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

1. Peningkatan Dana Pihak Ketiga 10,76% tahun 2025 yang terdiri dari tabungan meningkat 11,35% dan Deposito 10,11%
2. Selama tahun 2025 Peningkatan Laba -20,13% terjadi penurunan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 1,65% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 9,14 % juga pertumbuhan kredit mencapai 3,08%.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 10,89% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Parasari, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis Parasari untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Parasari untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Parasari tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnyang ditetapkan manajemen



2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Digital
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

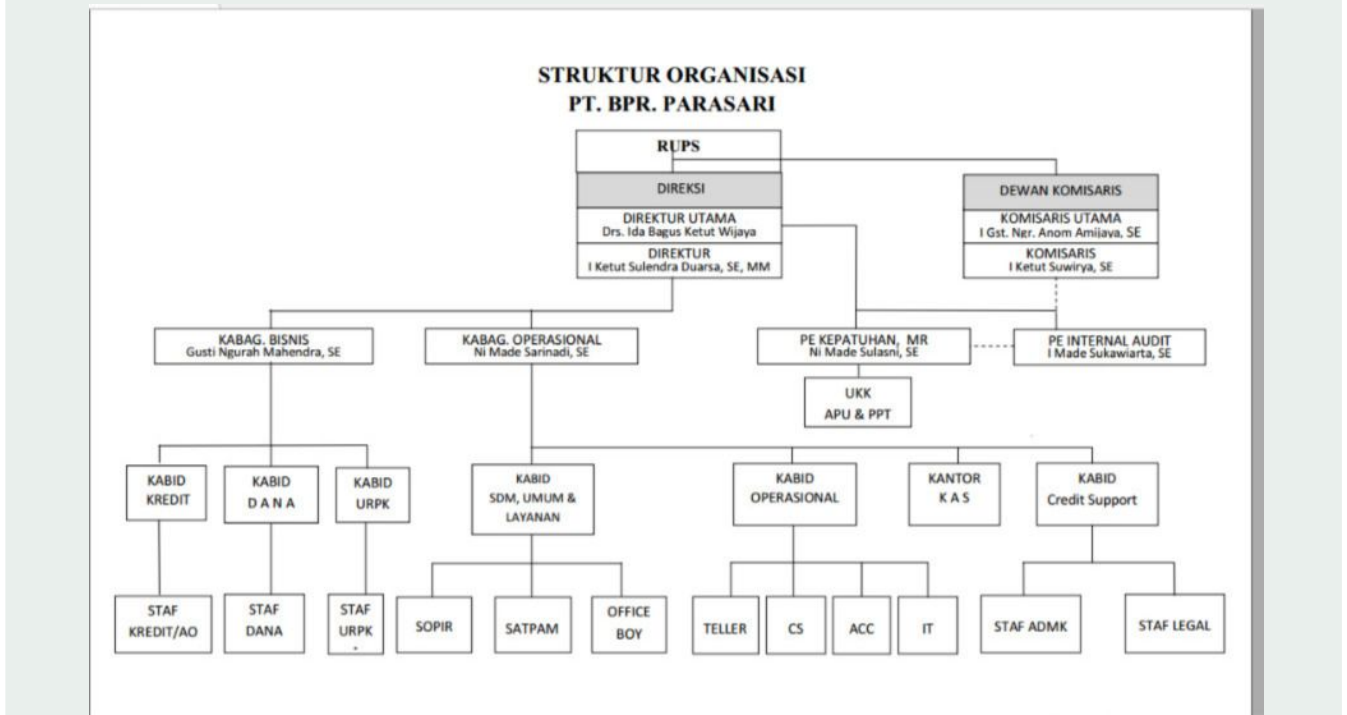
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Penguatan struktur permodalan dilaksanakan dalam upaya untuk peningkatan kekuatan permodalan dengan melakukan rencana perubahan Modal dasar dari Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah)) serta penambahan Modal Disetor Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) menjadi Rp. 12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah).
2. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
3. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
4. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional
5. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang. Dalam upaya untuk mendukung kinerja seiring dengan peningkatan volume usaha maka dibentuk 2 bagian baru yaitu Kepala Bagian Operasional dan Bagian Penyelesaian Kredit bermasalah serta dilakukan mutasi SDM.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.



5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan Harian
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Program
	Uraian	Tabungan Program Bank Parasari
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar



	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking System, PT BPR Parasari bekerja sama dengan vendor PT Ussi Pinbuk Prima Software
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT USSI Pinbuk Prima Software untuk aplikasi Core Banking USSI

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR PARASARI
	Alamat	Jalan Raya Lukluk Mengwi Badung
	Desa/Kecamatan	Mengwi
	Kabupaten/Kota	Kab. Badung
	Kode Pos	80351
	Nama Pimpinan	Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
	Nomor Telepon	(0361)442 2495
	Jumlah Kantor Kas	4

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. Jamkrida Bali Mandara (Asuransi)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	27 Januari 2022
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
	Uraian Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

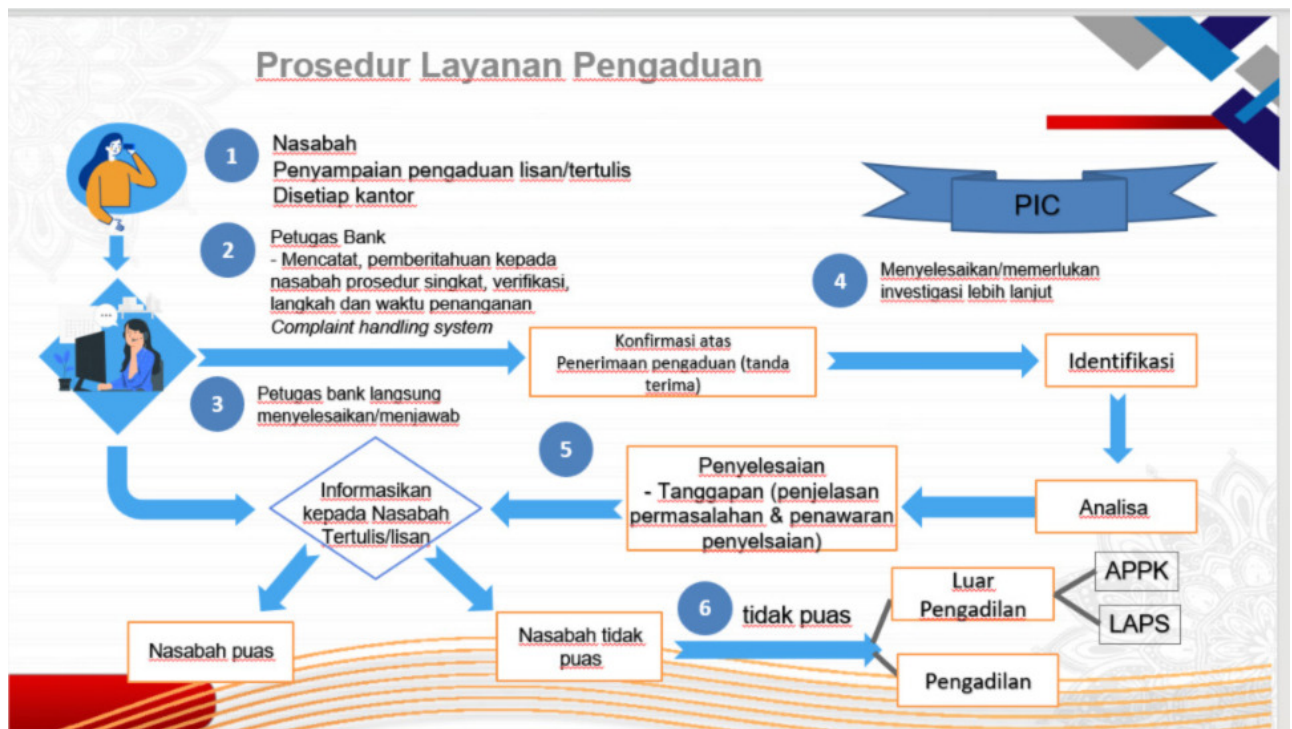


Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Parasari terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:





Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Parasari diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Parasari.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Parasari telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0,00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0,00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0,00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	1	0	0	0	0	0,00%	1
Grand Total		1	0	0	0,00%	0	0,00%	1



10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Parasari secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Parasari Posisi 31 Desember 2025 dan 2024 (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian (Peringkat)	
	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	2	2
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	3
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank	PK-2	PK-2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Parasari dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	28 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	9 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	30 orang



Jumlah Pegawai Tetap	58 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	41 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	25 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	29 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	38 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	34 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	10 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Modul Induksi Karyawan baru
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan POJK no 19 tahun 2023 Pengembangan Kualitas SDM BPR-BPRS
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Si-Pipku
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tentang aplikasi keuangan berintegritas
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SiP-Takol
	Tanggal Pelaksanaan	22 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tentang aplikasi Tata Kelola
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 dan 4
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penerapan manajemen resiko sesuai POJK No POJK no 13/POJK.03/2015
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Th 2025



	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar Economic Outlook 2025
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Sipeta
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tentang aplikasi laporan tahunan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	08 Maret 2025
	Jumlah Peserta	57 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan strategi anti fraud
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Anti Fraud Pencegahan dan pendeteksian
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan strategi anti fraud
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT & PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	05 April 2025
	Jumlah Peserta	47 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU- PPT dan PPPSPM Berbasis Risiko
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Silanjut
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital keberlanjutan
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan laporan tahunan
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan "Implementasi Pelindungan Konsumen & Market Conduct di BPR Parasari
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2025
	Jumlah Peserta	56 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pelindungan konsumen dan market Conduct
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital kepatuhan
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Dan Pelatihan Market Conduct



	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan perlindungan konsumen dan market Conduct
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Internal
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan audit internal sesuai SOJK No SEOJK no 9/SEOJK.03/2025
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Ketentuan POJK No. 22 Th 2023 ttg perlindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan perlindungan konsumen dan market Conduct
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko BPR Bersama DSIK
	Tanggal Pelaksanaan	20 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penerapan manajemen resiko sesuai POJK No POJK no 13/POJK.03/2015
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB Versi 3
	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital keberlanjutan
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital TKS
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBITA
	Tanggal Pelaksanaan	12 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital Rencana Bisnis Audit TI



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	1.570.387	1.348.163
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	85.785.153	68.283.774
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	127.622	174.269
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	147.204.954	142.812.971
Provisi yang belum diamortisasi	2.531.772	3.016.112
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	261.307	365.327
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.126.030	694.171
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	3.042.974	1.569.694
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.602.480	6.498.490
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	3.064.142	2.894.946
Aset Tidak Berwujud	151.238	145.688
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	66.646	38.304
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.908.804	2.124.897



TOTAL ASET	239.088.471	215.600.546
Liabilitas Segera	791.472	770.569
Tabungan	104.900.434	94.206.595
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	93.779.950	85.169.650
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	567.790	293.394
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.841.106	1.077.722
TOTAL LIABILITAS	202.880.752	181.517.929
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	10.000.000	10.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	4.000.000	4.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	18.095.858	14.934.352
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.111.861	5.148.265
TOTAL EKUITAS	36.207.719	34.082.617

PT. BPR Parasari mencatat peningkatan total aset menjadi Rp239,1 miliar pada 2025, naik



sekitar 11 % dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan utama didorong oleh penempatan pada bank lain yang mencapai Rp85,8 miliar (naik 25 %) dan kredit yang diberikan sebesar Rp147,2 miliar, meningkat 3 % YoY; cadangan kerugian penurunan nilai kredit juga meningkat menjadi Rp1,13 miliar, mencerminkan penyesuaian risiko yang lebih ketat.

Liabilitas total tercatat Rp202,9 miliar, meningkat 12 % dengan tabungan nasabah mencapai Rp104,9 miliar dan deposito Rp93,8 miliar. Ekuitas bank tumbuh menjadi Rp36,2 miliar, didukung oleh laba tahun berjalan sebesar Rp4,1 miliar dan akumulasi laba tahun-tahun lalu sebesar Rp18,1 miliar, memperkuat posisi modal dasar sebesar Rp20 miliar.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	26.113.475	25.558.774
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	461.619	448.293
Tabungan	104.143	50.047
Deposito	2.009.214	1.964.353
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	19.907.154	20.041.489
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.592.878	2.342.882
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	141.897	91.366
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	33.000	107.338



e. Pemulihan CKPN	370.771	296.043
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	340.726	8.350
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	152.074	208.613
Beban Operasional	20.543.131	18.812.261
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	3.593.931	3.450.036
Deposito	5.146.541	4.702.299
Simpanan dari Bank Lain	12.838	5.449
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	382.504	353.062
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	61.140	51.156
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	708.081	243.138
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	123.393	87.338
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		



Gaji dan Upah	4.851.268	4.274.551
Honorarium	697.388	619.594
Lainnya	2.841.201	3.128.786
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	290.376	273.711
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	156.500	156.500
Lainnya	56.805	55.751
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	273.916	282.679
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	28.342	33.869
f. Beban Premi Asuransi	44.008	44.577
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	214.092	199.977
h. Beban Barang dan Jasa	895.092	746.829
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	28.542	32.136
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	137.171	70.820
Laba (Rugi) Operasional	5.570.345	6.746.514
Pendapatan Non Operasional	31.300	162.430
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	102.000
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	31.300	60.430
Beban Non Operasional	380.845	359.062



1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	380.845	359.062
Laba (Rugi) Non Operasional	-349.545	-196.632
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.220.800	6.549.882
Taksiran Pajak Penghasilan	1.134.234	1.401.617
Pendapatan Pajak Tangguhan	25.295	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.111.861	5.148.265
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT. BPR Parasari mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp26,1 miliar pada 2025, naik sekitar 2,2 % dibandingkan Rp25,6 miliar tahun 2024. Beban Operasional meningkat menjadi Rp20,5 miliar, naik 9,2 % dari Rp18,8 miliar tahun sebelumnya, didorong oleh kenaikan Beban Bunga Tabungan dan Deposito serta Beban Tenaga Kerja. Akibat kenaikan beban yang lebih cepat daripada pendapatan, Laba Operasional turun menjadi Rp5,6 miliar dari Rp6,7 miliar pada 2024.

Pendapatan Non Operasional menurun tajam menjadi Rp0,03 miliar, sementara Beban Non Operasional naik menjadi Rp0,38 miliar, menghasilkan Rugi Non Operasional sebesar Rp-0,35 miliar. Sebelum pajak, laba tahun berjalan tercatat Rp5,2 miliar, turun dari Rp6,5 miliar tahun 2024. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan Rp1,13 miliar dan pendapatan pajak tangguhan Rp0,03 miliar, Laba Bersih tahun 2025 mencapai Rp4,1 miliar, menurun sekitar 20 % dibandingkan Rp5,1 miliar pada 2024.



3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	1.684.823	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	71.753	320.661
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	371.794
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	3.590.739	2.184.937
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	3.502.960	3.535.960
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.608.128	3.604.456
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	711.109	714.042
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	338.203	81.675

PT. BPR Parasari mencatat munculnya Tagihan Komitmen Lainnya sebesar Rp1,68 miliar pada 2025, sementara pada 2024 tidak ada. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik menurun drastis menjadi Rp71,8 juta dari Rp320,7 juta tahun sebelumnya. Kewajiban Komitmen Lainnya berhasil dihilangkan pada 2025 setelah tercatat Rp371,8 juta pada 2024. Bunga Kredit yang Diberikan meningkat menjadi Rp3,6 miliar dibandingkan Rp2,18 miliar pada 2024.

Kredit yang Diberikan (aset produktif yang dihapusbuku) sedikit menurun menjadi Rp3,5 miliar dari Rp3,54 miliar tahun lalu. Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku tetap stabil dengan Rp3,61 miliar pada 2025, naik marginal dari Rp3,60 miliar di 2024. Tagihan Kontinjensi



Lainnya sedikit berkurang menjadi Rp711,1 juta dibandingkan Rp714,0 juta pada 2024. Rekening Administratif Lainnya meningkat signifikan menjadi Rp338,2 juta, naik dari Rp81,7 juta tahun sebelumnya.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	8.000	4.000	18.934	30.934
Dividen	0	0	-4.000	-4.000
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	2.000	0	0	2.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	5.148	5.148
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	10.000	4.000	20.083	34.083
Dividen	0	0	-4.000	-4.000
Pembentukan Cadangan	0	0	2.000	2.000
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	4.112	4.112
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	13	13
Saldo Akhir (per 31 Des)	10.000	4.000	22.208	36.208

PT. BPR Parasari mencatat saldo ekuitas pada 31 Desember Tahun T-2 sebesar Rp30,9 miliar, terdiri dari Modal Disetor Rp8 miliar dan Cadangan Tujuan Rp4 miliar serta laba/ rugi yang belum direalisasi Rp18,9 miliar. Dividen sebesar Rp4 miliar mengurangi saldo, sementara penambahan modal disetor (DSM) sebesar Rp2 miliar meningkatkan ekuitas menjadi Rp34,1 miliar pada akhir Tahun T-1. Laba bersih periode berjalan sebesar Rp5,1 miliar menambah ekuitas, sedangkan tidak ada pembentukan cadangan atau revaluasi aset tetap pada tahun tersebut.

Pada 31 Desember Tahun T-1, saldo ekuitas tercatat Rp34,1 miliar, dengan Modal Disetor tetap Rp10 miliar dan Cadangan Tujuan Rp4 miliar. Setelah pembayaran dividen Rp4 miliar dan penambahan cadangan sebesar Rp2 miliar, laba bersih tahun berjalan sebesar Rp4,1 miliar serta pos penambah lain sebesar Rp13,2 juta menghasilkan saldo akhir ekuitas sebesar Rp36,2



miliar. Dengan demikian, ekuitas PT. BPR Parasari meningkat sekitar Rp5,1 miliar selama dua tahun terakhir, mencerminkan pertumbuhan modal dan profitabilitas yang konsisten.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	22.482.130	22.504.183
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.592.878	2.342.882
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	33.000	107.338
Pendapatan operasional lainnya	1.005.467	596.021
Pembayaran beban bunga	-9.135.815	-8.510.847
Beban gaji dan tunjangan	-8.389.857	-8.022.932
Beban umum dan administrasi	-2.880.288	-2.207.662
Beban operasional lainnya	-137.171	-70.820
Pendapatan non operasional lainnya	31.300	170.780
Beban non operasional lainnya	-380.845	-359.062
Pembayaran pajak penghasilan	-1.134.234	-1.401.617
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	25.295	0
Penempatan pada bank lain	0	-3.000.000
Kredit yang diberikan	-4.980.344	-19.980.179
Agunan yang diambil alih	-1.473.280	-114.100
Aset lain-lain	216.093	5.074
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	582.749	-849.545
Liabilitas segera	20.904	-50.160
Tabungan	10.693.839	11.133.864
Deposito	8.610.300	9.299.000
Simpanan dari bank lain	274.396	244.146
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	1.690.825	36.352
Liabilitas lain-lain	72.558	168.228
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	19.819.902	2.040.945



Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-103.990	-2.667.108
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-5.550	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-109.540	-2.667.108
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-2.000.000	-2.000.000
Penyesuaian lainnya	13.241	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.986.759	-2.000.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	17.723.602	-2.626.163
Kas dan setara Kas awal periode	62.631.937	65.258.100
Kas dan setara Kas akhir periode	80.355.540	62.631.937

PT. BPR Parasari... Arus kas bersih dari aktivitas operasi meningkat tajam menjadi Rp19,8 miliar dibandingkan Rp2,0 miliar pada tahun sebelumnya, didorong oleh penerimaan pendapatan bunga Rp22,5 miliar, provisi dan jasa transaksi Rp2,6 miliar, serta pendapatan operasional lainnya Rp1,0 miliar. Beban utama meliputi pembayaran beban bunga Rp9,1 miliar, beban gaji dan tunjangan Rp8,4 miliar, beban umum dan administrasi Rp2,9 miliar, serta pembayaran pajak penghasilan Rp1,1 miliar. Arus kas neto dari aktivitas investasi tetap negatif sebesar Rp-0,1 miliar, sementara arus kas neto dari aktivitas pendanaan mencatat outflow Rp-2,0 miliar setelah pembayaran dividen sebesar Rp2,0 miliar. Secara keseluruhan, peningkatan arus kas bersih sebesar Rp17,7 miliar menghasilkan kas dan setara kas akhir periode sebesar Rp80,4 miliar.

Kas dan setara kas awal periode Rp62,6 miliar meningkat signifikan, mencerminkan likuiditas yang kuat meski terjadi penurunan tabungan nasabah menjadi Rp10,7 miliar dan deposito menjadi Rp8,6 miliar. Liabilitas imbalan kerja naik menjadi Rp1,7 miliar, sementara liabilitas lain-lain menurun menjadi Rp72,6 juta. Aset lain-lain dan penyesuaian aset operasional memberikan tambahan bersih sekitar Rp0,6 miliar. Dengan posisi kas yang kuat, PT. BPR Parasari berada pada fondasi yang solid untuk mendukung pertumbuhan dan pelayanan nasabah di tahun mendatang.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Ketut Budiarta dan Anggiriawan, Laporan nomor 00007/2.1266/AU.8/07/16112-1/1/II/2026 yang diterbitkan tanggal 24 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Parasari per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR Parasari**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Alamat Kantor : Jl. Raya Lukluk Mengwi Badung
Alamat Domisili : -
Nomor Telepon : 0361-4422495
Jabatan : Direktur Utama/Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Parasari telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Parasari posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Parasari posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mangrove, 21 April 2026

PT. BPR Parasari



Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama/Kepatuhan



PT. BPR Parasari
Lukluk-Mengwi-Badung
Telepon: 03614422495

Website: www.bprparasari.co.id, Email: info@bprparasari.com

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR Parasari**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Parasari tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mangupura, 21 April 2026

PT. BPR Parasari

Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama



I Gusti Ngurah Anom Amijaya, SE
Komisaris Utama

I Ketut Sulendra Duarsa, SE, MM.
Direktur

I Ketut Suwirya, SE
Komisaris

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
DAFTAR ISI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	HAL.
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI	
1. Laporan Posisi Keuangan	1
2. Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Arus Kas	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6-32



PT. BPR. PARASARI

Kantor Pusat: Jl. Raya Lukluk - Mengwi - Badung, Phone: 0361. 4422495, 4415701; Fax : 062-361-4422709

Kantor Kas: Kas Sembung, Phone 0361 17995274, Kas Kerobokan Phone 0361.731206

Kas Canggung, Phone 0361.9076349, Kas Munggu, Phone 0361.8449377

e-mail: info@bprparasari.com Website: www.bprparasari.co.id

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Gusti Ngurah Anom Amijaya, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Raya Lukluk No.115, Lukluk, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung
Jabatan : Komisaris Utama

2. Nama : I Ketut Suwiryana, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Raya Lukluk No.115, Lukluk, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung
Jabatan : Komisaris

3. Nama : Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Alamat Kantor : Jl. Raya Lukluk No.115, Lukluk, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung
Jabatan : Direktur Utama

4. Nama : I Ketut Sulendra Duarsa, S.E., M.M.
Alamat Kantor : Jl. Raya Lukluk No.115, Lukluk, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari menyatakan bahwa:

1. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir.
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK - EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat.



PT. BPR. PARASARI

Kantor Pusat: Jl. Raya Lukluk - Mengwi - Badung, Phone: 0361 4422495, 4415701, Fax: 062-361-4422709

Kantor Kas: Kas Sembung, Phone 0361 17995274, Kas Kerobokan Phone 0361 731206

Kas Canggung, Phone 0361.9076349, Kas Munggu, Phone 0361 8449377

e-mail: info@bprparasari.com Website: www.bprparasari.co.id

3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
5. Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari, serta sistem pengendalian internal dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 24 Februari 2026



Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama



I Ketut Sulendra Duarsa, S.E., M.M.
Direktur

I Gusti Ngurah Anom Amijaya, S.E.
Komisaris Utama

I Ketut Suwirya, S.E.
Komisaris



KETUT BUDIARTHA DAN ANGGIRIAWAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
LICENSE 321/KM.1/2019

Jalan Padang Mekor II, No. 22
Padangsambian, Denpasar
Bali 80117

Tlp. 0361-9078774
E. info@kapbud.com
www.kapbud.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00007/2.1266/AU.8/07/1612-1/1/II/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. Bank Perekonomian Rakyat Parasari**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Parasari**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal **31 Desember 2025**, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Parasari** tanggal **31 Desember 2025**, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia**.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Berdasarkan **Catatan 14** atas laporan keuangan. Bank menyajikan kewajiban imbalan paska kerja, namun nilai kewajiban paska kerja yang terbentuk belum sepenuhnya sesuai dengan yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28. Pengakuan kewajiban tersebut sesuai dengan UU RI No. 11 Tahun 2020 dan PP RI No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan **Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)**. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam bagian **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan** dalam laporan kami.

Kami independen terhadap Entitas sesuai dengan **ketentuan etika yang relevan** dalam pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut.

Kami meyakini bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada **Catatan 22. A dan B** atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa **PT. Bank Perekonomian Rakyat Parasari** menerapkan **SAK-EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025**. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan **penyajian kembali (restatement)** atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK-EP, sebagaimana diungkapkan dalam **Catatan 22. A dan B**.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Hal Lainnya

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 disajikan sebagai angka koresponding atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 yang diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan nomor : 00007/3.0225/AU.2/07/1756-3/1/II/2025 tertanggal 18 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia**, serta atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan dasar akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan tingkat keyakinan yang tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi salah saji material ketika hal itu ada. Salah saji dapat timbul dari kecurangan atau kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional sepanjang audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini kami.
2. Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat dalam kondisi tersebut, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Entitas.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



KETUT BUDIARTHA DAN ANGGIRIAWAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

LICENCE 321/KM.1/2019

Jalan Pahlang Makur II No. 22
Pangkajene-Bea, Denpasar
Bal. 80117

Tlp. 0381-9378774
E. info@kapbud.com
www.kapbud.com

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan dasar akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material terkait peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, antara lain, ruang lingkup dan waktu audit yang direncanakan serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi selama audit kami.

Denpasar, 24 Februari 2026

Kantor Akuntan Publik

Ketut Budiarta dan Anggiriawan

Dr. Putu Budi Anggiriawan, S.E., M.Si., CA., CPA., ASEAN CPA.

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP. 1612



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas	2b; 3.1	1.570.386.873	1.348.163.326
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2c; 3.2	1.151.761.014	1.504.100.772
Penempatan pada Bank Lain	2d; 3.3	85.657.531.370	68.109.504.750
Kredit Yang Diberikan	2e; 3.4	143.285.845.662	138.737.359.855
Jumlah Aset Lancar		<u>231.665.524.919</u>	<u>209.699.128.703</u>
Aset Tidak Lancar			
Agunan Yang Diambil Alih	2f; 3.5	3.042.974.000	1.569.694.100
Aset Tetap dan Inventaris - Nilai Buku	2g; 3.6	3.538.337.887	3.603.544.332
Aset Tidak Berwujud - Nilai Buku	2h; 3.7	84.591.250	107.383.250
Aset Lain-Lain	3.8	757.043.089	620.796.098
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>7.422.946.226</u>	<u>5.901.417.780</u>
Jumlah Aset		<u>239.088.471.145</u>	<u>215.600.546.483</u>

*Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Liabilitas Dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	3.9	791.472.428	770.568.737
Utang Bunga	3.10	238.303.832	217.866.829
Utang Pajak	3.11	279.703.501	175.420.425
Simpanan	2k; 3.12	198.680.383.757	179.376.244.971
Simpanan dari Bank Lain	2i; 3.13	567.790.237	293.393.866
Kewajiban Imbalan Pascakerja	2q; 3.14	2.113.450.487	314.846.777
Liabilitas Lain- lain	3.15	209.647.730	369.587.805
Jumlah Liabilitas		<u>202.880.751.972</u>	<u>181.517.929.410</u>
Ekuitas			
Modal Saham Dasar Rp10.000.000.000,-terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- per saham. Ditempatkan dan Disetor - 10.000 saham	3.16	10.000.000.000	10.000.000.000
Cadangan Umum	3.16	4.000.000.000	4.000.000.000
Saldo Laba / Rugi	3.16		
Laba/ Rugi - Tahun yang lalu		18.095.857.779	14.934.352.475
Laba / Rugi Tahun Berjalan		4.111.861.394	5.148.264.598
Jumlah Ekuitas		<u>36.207.719.173</u>	<u>34.082.617.073</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>239.088.471.145</u>	<u>215.600.546.483</u>

Badung, 24 Februari 2026
PT BPR PRASARI



[Handwritten Signature]
Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

*Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN USAHA BERSIH	2.o;3.17	26.113.475.211	25.660.764.401
BEBAN POKOK USAHA	2.o;3.18	9.135.814.992	8.510.846.575
LABA KOTOR		<u>16.977.660.219</u>	<u>17.149.917.826</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2.o; 3.19	123.393.200	87.338.400
Beban Administratif	2.o;3.19	11.283.922.422	10.214.075.698
		<u>11.407.315.622</u>	<u>10.301.414.098</u>
LABA USAHA		<u>5.570.344.597</u>	<u>6.848.503.728</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Keuntungan Penjualan Inventaris	2.g;3.20	9.000.000	60.430.000
Pendapatan Non Operasional Lainnya	3.20	22.300.000	-
Lain - Lain Bersih	3.20	(380.844.606)	(359.061.655)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain		<u>(349.544.606)</u>	<u>(298.631.655)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>5.220.799.991</u>	<u>6.549.872.073</u>
Beban Pajak Kini	3.12	(1.134.233.880)	(1.401.617.473)
Manfaat Pajak Tangguhan	2.p;3.12	25.295.283	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>4.111.861.394</u>	<u>5.148.254.598</u>

Badung, 24 Februari 2026
PT. BPR PARASARI



(Signature)
Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

*Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisah dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaanya	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2023	8.000.000.000	4.000.000.000	18.934.352.475	30.934.352.475
Tambahan Modal Disetor	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Pembagian Dividen	-	-	(4.000.000.000)	(4.000.000.000)
Penambahan Selama Tahun Berjalan	-	-	5.148.264.598	5.148.264.598
Saldo 31 Desember 2024	10.000.000.000	4.000.000.000	20.082.617.073	34.082.617.073
Penyesuaian CKPN	-	-	13.240.706	13.240.706
Pembagian Dividen	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Penambahan Selama Tahun Berjalan	-	-	4.111.861.394	4.111.861.394
Saldo 31 Desember 2025	10.000.000.000	4.000.000.000	22.207.719.173	36.207.719.173

*Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan pendapatan bunga	22.482.130.182	22.504.182.873
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.592.877.792	2.342.882.122
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	33.000.000	107.338.000
Pendapatan operasional lainnya	993.145.642	596.021.404
Pembayaran beban bunga	(9.135.814.992)	(8.510.846.575)
Beban gaji dan tunjangan	(8.389.856.512)	(8.022.931.635)
Beban umum dan administrasi	(2.870.788.489)	(2.207.662.245)
Beban operasional lainnya	(137.170.621)	(70.820.218)
Pendapatan non operasional lainnya	31.300.000	170.780.000
Beban non operasional lainnya	(380.844.606)	(359.061.655)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.042.527.200)	(1.401.617.473)
Penempatan pada bank lain	-	(3.000.000.000)
Kredit yang diberikan	(4.980.344.027)	(19.980.178.845)
Agunan yang diambil alih	(1.473.279.900)	(114.100.000)
Aset lain-lain	241.388.050	5.074.266
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	582.748.829	(849.545.451)
Liabilitas segera	23.725.287	(50.160.304)
Tabungan	10.693.838.786	11.133.863.749
Deposito	8.610.300.000	9.299.000.000
Simpanan dari bank lain	274.396.371	244.146.472
Liabilitas imbalan kerja	1.690.825.339	36.352.148
Liabilitas lain-lain	(19.148.305)	168.228.332
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	19.819.901.625	2.040.944.965
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(103.990.000)	(2.667.108.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(5.550.000)	-
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(109.540.000)	(2.667.108.000)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Pembayaran dividen	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Penyesuaian lainnya	13.240.706	-
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(1.986.759.294)	(2.000.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	17.723.602.331	(2.626.163.035)
Kas dan setara Kas awal	62.631.937.454	65.258.100.489
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	80.355.539.785	62.631.937.454
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI		
Kas	1.570.386.873	1.348.163.326
Giro pada Bank Lain	28.039.015.803	23.670.303.941
Tabungan Pada Bank Lain	5.596.137.109	2.463.470.187
Setara Kas		
Deposito dengan Jangka waktu paling lambat 3 bulan	45.150.000.000	35.150.000.000
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	80.355.539.785	62.631.937.454

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari ("Bank") yang sebelumnya bernama Maskapai Andil Indonesia (MAI) Bank Pasar Parasari didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 5 Februari 1970 di Notaris Amir Syarifudin, S.H., di Denpasar dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: C2-8238 HT.01.01.02 TH 1985 tanggal 26 Desember 1985. Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 6 November 1997 melalui Notaris 1 Made Puryatma, SH., di Denpasar dilakukan perubahan status Bank dari Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-25.643 HT.01.01 TH 1998 tanggal 18 November 1998.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 26 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, S.H., di Badung tentang perubahan anggaran dasar dengan penambahan modal disetor menjadi Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah)

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 4 tanggal 14 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara S.Hd Badung tentang pengangkatan kembali anggota Direktur Utama dan Direktur serta perubahan Nomenklatur dari PT Bank Perkreditan Rakyat menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat,

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan
- b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.
- c. Menjalankan usaha-usaha lain dalam laporan perbankan pada umumnya sejauh mana yang

Adapun izin-izin yang dimiliki Bank adalah sebagai berikut:

- a. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120103840481 dari Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 8 Agustus 2019
- b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor: 01.126.398.5-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan dan Disetor

Modal dasar perusahaan terbagi menjadi 10.000 (Sepuluh Ribu) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,-. Berdasarkan Akta No.04 tanggal 14 Mei 2024 terdapat pengambilalihan saham Perseroan. Adapun komposisi kepemilikan saham perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Nilai Saham
I Wayan Sukanta	3.000	30%	Rp 3.000.000.000
I Made Budiarsa	2.400	24%	Rp 2.400.000.000
Ni Wayan Ardani	2.300	23%	Rp 2.300.000.000
I Nyoman Gunarsa	2300	23%	Rp 2.300.000.000
Jumlah	10.000	100%	Rp 10.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum (Lanjutan)

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan dan Disetor (Lanjutan)

Susunan pengurus Bank berdasarkan Akta perubahan terakhir yaitu Akta No.04 tanggal 14 Mei 2024, Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, S.H., di Badung, susunan pengurus bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : I Gusti Ngurah Anom Amijaya, S.E.
Komisaris : I Ketut Suwirya, S.E.

Direksi

Direktur Utama : Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur : I Ketut Sulendra Duarsa, S.E., M.M.

Perubahan kepengurusan Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU AH.01.09-0207260 tanggal 29 Mei 2024.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Raya Lukluk, Mengwi, Kabupaten Badung.

Bank memiliki 4 (Empat) kantor kas yang berlokasi di Sembung, Kerobokan, Cangu, dan Munggu.

Jumlah karyawan Bank per 2025 dan 2024 sebanyak 73 dan 65 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut :

a. Penyajian Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp.)

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Laporan Keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas dan setara kas terdiri atas kas dan giro, tabungan serta deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank (lanjutan) adalah sebagai berikut :

c. Pendapatan Bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Pendapatan bunga dari kredit kualitas lancar diakui secara akrual sedangkan pendapatan bunga kredit kualitas tidak lancar (non performing) diakui secara cash basis dan dicatat pada rekening administratif. Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Deposito) diakui secara akrual, sedangkan Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Tabungan dan Giro) diakui secara basis kas.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, kredit yang diberikan, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan dan deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan dan deposito tersebut. Penyisihan kerugian tabungan dan deposito dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

e. Kredit Yang Diberikan

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi dan ditambah biaya transaksi yang ditanggung oleh BPR. Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Saldo Penyisihan Kerugian Kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non performing tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang dapat diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank (lanjutan) adalah sebagai berikut :

e. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut :

- a. Kriteria yang dimiliki kualitas macet
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*Partial Write Off*)
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada

f. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian Kredit, baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali. Pada saat pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, maksimum sebesar kewajiban Debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Persektoran Rakyat, Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) pasal 39, BPR wajib menetapkan kualitas aset produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA. Pengambilalihan AYDA yang dimaksud dalam pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank (lanjutan) adalah sebagai berikut :

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan Aset Tetap dihitung dengan metode saldo menurun, kecuali bangunan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan penggolongan sebagai berikut :

Golongan Aset	Umur Ekonomis	Presentase
Bangunan	20	5%
Kendaraan	4-8	25-50%
Inventaris	4	50%
Inventaris	8	25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa mendatang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi). Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli bank. Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurang dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus (straight-line method) sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut untuk dipakai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua biaya pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas alau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dan penggunaan atau pelepasannya. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut untuk dipakai.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank (lanjutan) adalah sebagai berikut :

i. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan penilaian kualitas aset dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia. Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain di luar giro, surat berharga, dan kredit yang diberikan.

Penyisihan penilaian kualitas aset yang diklasifikasikan dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak dapat diterimanya kembali sebagian atau seluruh aset produktif, disajikan sebagai pos pengurang (off-setting account) dari saldo aset produktif tersebut.

Besarnya penyisihan penilaian kualitas aset mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Besarnya penyisihan penilaian kualitas aset adalah sebagai berikut:

0,5%	Dari aset produktif yang tergolong lancar
3%	Dari aset produktif yang tergolong dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan
10%	Dari aset produktif yang tergolong kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan
50%	Dari aset produktif yang tergolong diragukan setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan
100%	Dari aset produktif yang tergolong macet yang masih dicatat dalam pembukuan bank setelah dikurang nilai agunan yang dapat

Pembentukan penyisihan aset produktif lancar dikecualikan untuk kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia.

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang selanjutnya disebut dengan CKPN adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan.

1. Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.
2. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
3. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank (lanjutan) adalah sebagai berikut :

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas kredit yang diberikan dibentuk sesuai dengan SAK Entitas Privat (SAK EP) dan ketentuan regulator yang berlaku bagi BPR. CKPN diakui apabila terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas aset keuangan sebagai akibat dari peristiwa setelah pengakuan awal yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan kredit tersebut.

Penentuan CKPN dilakukan melalui penilaian secara individual maupun kolektif. Penilaian individual dilakukan terhadap kredit dengan eksposur signifikan dan/atau kredit bermasalah, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan debitur, kemampuan bayar, prospek usaha, nilai realisasi agunan, serta rencana atau komitmen penyelesaian kredit. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Terhadap kredit yang tidak dievaluasi secara individual, CKPN dihitung secara kolektif berdasarkan pengelompokan kredit yang memiliki karakteristik risiko yang sejenis, dengan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis, kualitas kredit, dan kondisi ekonomi secara umum.

Kredit dihapus buku apabila tidak terdapat prospek pemulihan dan seluruh upaya penagihan telah dilakukan. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

CKPN disajikan sebagai pengurang nilai tercatat kredit dalam laporan posisi keuangan, dan pembentukan atau pemulihan CKPN diakui dalam laporan laba rugi pada periode berjalan.

k. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

l. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan dana yang dipercayakan kepada bank lain berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada bank lain.

m. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan biaya diskonto yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya transaksi pinjaman yang diterima diakui sebagai beban bunga. Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Umum dan BPR Lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank (lanjutan) adalah sebagai berikut :

n. Pendapatan dan beban bunga kontraktual

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui secara akrual (*accrual basis*) kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasikan kurang lancar, diragukan, dan macet (*non performing*), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima.

Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima diungkapkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian pada catatan atas laporan keuangan mengenai komitmen dan kontijensi.

Beban bunga simpanan (*deposito*) diakui secara akrual sedangkan simpanan (*tabungan*), simpanan dari bank lain dan Pinjaman yang diberikan diakui secara kas basis.

Biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi diakui sebagai berikut :

- Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk kategori *performing* maupun *non performing* diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

Beban provisi dan biaya transaksi pinjaman diterima diakui sebagai berikut:

- Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman. Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang dari pinjaman yang diterima, sedangkan amortisasinya tersebut diakui sebagai penambah beban bunga. Biaya transaksi kredit yang ditanggung oleh bank, diakui langsung sebagai pengurang pendapatan bunga.

p. Perpajakan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

q. Kewajiban Imbalan Kerja

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) ditegaskan bahwa Imbalan Kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Bank mengakui kewajiban dan beban imbalan kerja jangka pendek meliputi gaji, upah, iuran jaminan sosial dan bonus. Bank mengikutsertakan karyawannya pada Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun (JP) pada BPJS Ketenagakerjaan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank (lanjutan) adalah sebagai berikut :

q. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut sesuai dengan UU RI No. 11 Tahun 2020 dan PP RI No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan, dalam menerapkan prinsip pengakuan umum untuk program imbalan pasti maka entitas mengakui:

- 1) Kewajiban atas kewajiban yang timbul dalam program imbalan pasti neto setelah aset program (kewajiban pasti atau defined benefit liability); dan
- 2) Mengakui perubahan neto dalam kewajiban tersebut selama periode sebagai biaya program imbalan pasti selama periode tersebut

Undang-undang mengatur bahwa BPR wajib membayar tunjangan karyawan ketika mereka berhenti bekerja dalam bentuk pengunduran diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Jumlah imbalan pasca kerja terutama didasarkan pada masa kerja dan jumlah kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya, imbalan kerja yang didasarkan pada UU RI No. 11 Tahun 2020 dan PP RI No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

r. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen

- Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable* secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi

- Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.
- Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban terpisah.

s. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c) Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank (lanjutan) adalah sebagai berikut :

s. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. Kas

	2025	2024
Kas	1.570.386.873	1.348.163.326
Jumlah Kas	1.570.386.873	1.348.163.326

Tidak Terdapat Pembatas Kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas telah diasuransikan atas pertanggungjawaban *cash in safe* dengan nilai pertanggungan Rp1.500.000.000, *cash in cashier box* dengan nilai pertanggungan Rp1.250.000.000, *Cash in transit* dengan nilai pertanggungan Rp1.250.000.000. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin

2. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

	2025	2024
Pendapatan Bunga Yang Diterima (Kredit yang akan diberikan)	1.075.890.721	1.413.046.338
Pendapatan Bunga Yang Diterima (ABA)	75.870.293	91.054.434
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.151.761.014	1.504.100.772

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) dan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain (Deposito)

3. Penempatan pada Bank Lain

	2025	2024
Giro:		
PT. Bank Oke Indonesia	745.253.192	684.747.236
PT. Bank BPD Bali	6.692.956.730	9.232.784.250
PT. Bank Negara Indonesia	3.432.407.034	1.942.777.619
PT. Bank Mandiri	16.991.668.689	11.323.737.609
PT. Bank BJB	176.730.157	486.257.227
Jumlah Giro	28.039.015.803	23.670.303.941

Tabungan:

PT. BPR Sri Artha Lestari	668.122.185	442.650.333
PT. BPR Sukawati Panti Kanti	566.788.279	391.809.694
PT. Bank Victorial Internasional	296.623.539	167.558.668
PT. BPR Krisna Yuna Dana	77.211.131	-
PT. BPR Mertha Sedana	112.261.297	-
PT. BPR Parasari Urati	2.287.495.380	-
PT. Bank J Trust Indonesia	283.777.431	156.438.670
PT. Bank Negara Indonesia	1.136.131	1.256.131
PT. BPR Dewata Candradana	301.810.454	301.116.509
PT. BPR Sukawati Panca Kanti - Arisanku	1.000.911.282	1.002.640.182

Jumlah Tabungan

5.596.137.109	2.463.470.187
----------------------	----------------------

Deposito:

Deposito Jangka Waktu < 3 Bulan

PT. BPR Sri Artha Lestari	-	2.050.000.000
PT. BPR Indra Candra	4.000.000.000	4.000.000.000
PT. BPR Sukawati Pancakanti	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten	-	4.000.000.000
PT. Bank Victoria International	3.000.000.000	3.000.000.000
PT. Bank J Trust Indonesia	3.000.000.000	3.000.000.000
PT. Bank OK Indonesia	-	-
PT. BPR Tata Asia	2.000.000.000	500.000.000
PT. Bank Mayapada Internasional	4.000.000.000	4.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Bali	15.100.000.000	7.600.000.000
PT. BPR Mangga Jaya Utama	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Lestari	2.050.000.000	-

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dihyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

	2025	2024
Deposito:		
Deposito Jangka Waktu < 3 Bulan		
PT. Bank BJB	4.000.000.000	-
PT. BPR Saraswati Ekabumi	1.000.000.000	-
PT. BPR Kirana Indonesia	-	2.000.000.000
PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	500.000.000
PT. BPR Tritunggal	-	500.000.000
PT. BPR SANTI Pala	-	-
PT. BPR Parasari Urati	1.000.000.000	-
PT. Dewata Candradana	1.000.000.000	-
PT. BPR Tapa	1.000.000.000	-
Sub Jumlah Deposito < 3 Bulan	45.150.000.000	35.150.000.000
Deposito Jangka Waktu > 3 Bulan		
PT. Bank OK Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Parasari Urati	-	1.000.000.000
PT. BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. Dewata Candradana	-	1.000.000.000
PT. BPR Suryajana Kubutambahan	-	500.000.000
PT. BPR Mas Gin Wangi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Mandiri	2.500.000.000	-
PT. BPR Tapa	500.000.000	500.000.000
Sub Jumlah Deposito > 3 Bulan	7.000.000.000	7.000.000.000
Jumlah Deposito	52.150.000.000	42.150.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	85.785.152.912	68.283.774.128
Penyisihan Kerugian penempatan pada Bank Lain	(127.621.542)	(174.269.378)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	85.657.531.370	68.109.504.750

Penempatan tersebut seluruhnya dengan kolektibilitas lancar dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Jenis Penempatan	Suku Bunga Rata-Rata	
	2025	2024
Giro	1,00% s/d 2,00%	1,00% s/d 2,00%
Tabungan	0,25% s/d 5,00 %	0,25% s/d 5,00 %
Deposito	3,00% s/d 6,75%	3,00% s/d 6,75%

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penempatan pada bank lain.

Penempatan pada Bank lain yang memiliki keterkaitan dengan bank adalah PT BPR Parasari Sibang dengan penempatan sebesar Rp1.000.000.000,-.

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang di blokir sebagai jaminan pinjaman yang diterima

	2025	2024
Jenis Penempatan Pada Bank Lain		
Deposito Berjangka		
1-3 bulan	45.150.000.000	35.150.000.000
4-6 bulan	6.000.000.000	6.000.000.000
7-12 bulan	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	52.150.000.000	42.150.000.000

Penyisihan Kerugian ABA

	2025	2024
Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah :		
Saldo Awal	174.269.378	225.681.112
Penyisihan yang dibentuk	61.140.222	51.156.406
Pembalikan penyisihan	(107.788.058)	(102.568.140)
Jumlah	127.621.542	174.269.378

Beban penyisihan kerugian penempatan pada bank lain pada tahun 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp61.140.222 dan Rp51.156.406 (Catatan 19) dan pembalikan penyisihan masing - masing sebesar Rp107.788.058 dan Rp102.568.140 sebagai pendapatan operasional lainnya (catatan17).

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kredit Yang Diberikan

	2025	2024
Kredit yang Diberikan - Pokok	147.204.953.514	142.812.970.687
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Restrukturisasi	(261.306.628)	(365.327.066)
Kredit yang diberikan - Provisi	(2.531.771.642)	(3.016.112.404)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	144.411.875.245	139.431.531.217
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(1.126.029.583)	(694.171.363)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	143.285.845.662	138.737.359.855

Kredit yang diberikan pokok berdasarkan jenis penggunaan dan sektor usaha pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

a. Jenis Penggunaan

Jenis	2025					
	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Ditragukan	Macet
Modal Kerja						
Terikat	-	-	-	-	-	-
Tidak Terikat	59.146.262.876	41.355.898.325	3.851.124.923	304.418.262	699.349.123	12.935.472.244
Jumlah	59.146.262.876	41.355.898.325	3.851.124.923	304.418.262	699.349.123	12.935.472.244
Provisi	509.575.541	483.944.071	15.909.382	2.686.995	7.035.093	-
Nilai Buku	58.636.687.335	40.871.954.254	3.835.215.541	301.731.267	692.314.030	12.935.472.244
Peny. Pengh	722.174.085	(29.978.362)	(3.103.817)	(9.581)	(2.971.151)	686.111.074
Sub. Jumlah	57.914.513.250	40.841.975.892	3.835.215.541	301.721.586	692.314.030	12.935.472.244
Investasi						
Terikat	-	-	-	-	-	-
Tidak Terikat	31.962.778.231	25.851.617.339	1.318.277.730	700.000.000	895.000.000	3.197.883.162
Jumlah	31.962.778.231	25.851.617.339	1.318.277.730	700.000.000	895.000.000	3.197.883.162
Provisi	785.847.924	660.378.181	35.698.771	19.088.658	24.360.260	46.322.054
Nilai Buku	31.176.930.307	25.191.239.158	1.282.578.959	680.911.342	870.639.740	3.151.561.108
Peny. Pengh	386.140.132	(23.567.290)	(2.888.412)	-	(5.592.989)	354.101.441
Sub. Jumlah	30.790.790.175	25.167.681.868	1.279.690.547	680.911.342	865.046.751	2.797.459.667
Konsumsi						
Terikat	2.101.306.719	2.101.306.719	-	-	-	-
Tidak Terikat	53.994.605.689	45.914.260.818	7.520.663.099	4.621.368	88.353.805	466.706.599
Jumlah	56.095.912.407	48.015.567.536	7.520.663.099	4.621.368	88.353.805	466.706.599
Provisi	1.236.348.177	1.064.212.430	164.138.451	73.208	-	7.924.088
Nilai Buku	54.859.564.230	46.951.355.106	7.356.524.648	4.548.160	88.353.805	458.782.511
Peny. Pengh	17.715.366	(9.724.404)	(1.522.938)	(8.890)	(454.090)	6.005.044
Sub. Jumlah	54.841.848.864	46.941.630.702	7.355.001.710	4.539.270	87.899.715	452.777.467
Jml kredit (BD)	147.204.953.515	115.223.083.200	12.690.065.752	1.009.039.630	1.682.702.928	16.600.062.005
Jumlah Provisi	(2.531.771.642)	(2.208.534.682)	(215.746.604)	(21.848.861)	(31.395.353)	(54.246.142)
Pend. Bunga yg ditangguhkan dlm rangka restrukturisasi	(261.306.628)	(104.428.135)	(124.878.494)	-	-	(32.000.000)
Jumlah BD- Provisi	144.411.875.245	112.910.120.383	12.349.440.654	987.190.769	1.651.307.575	16.513.815.863
Jumlah CPKN	1.126.029.583	(63.260.056)	(7.515.167)	(18.571)	(9.018.230)	(1.046.217.559)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	143.285.845.662	112.846.860.327	12.341.925.487	987.172.198	1.642.289.345	15.467.598.304

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit yang diberikan pokok berdasarkan jenis penggunaan dan sektor usaha pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

a. Jenis Penggunaan

Jenis	2024					
	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Miscel Kerja						
Terkait						
Tidak Terkait	42.102.373.181	24.791.020.156	11.268.277.895	3.700.000.000	1.000.000.000	1.343.075.130
Jumlah	42.102.373.181	24.791.020.156	11.268.277.895	3.700.000.000	1.000.000.000	1.343.075.130
Provisi	225.716.557	117.782.422	17.791.193	-	-	90.142.942
Nilai Buku	41.876.656.624	24.673.237.734	11.250.486.702	3.700.000.000	1.000.000.000	1.252.932.188
Pem. Pengh.	32.000.000	-	-	(32.000.000)	-	-
Sub. Jumlah	41.844.656.624	24.673.237.734	11.250.486.702	3.668.000.000	1.000.000.000	1.252.932.188
Investasi						
Terkait						
Tidak Terkait	39.106.968.482	28.123.992.924	4.410.478.096	159.773.798	2.863.251.030	3.549.472.643
Jumlah	39.106.968.482	28.123.992.924	4.410.478.096	159.773.798	2.863.251.030	3.549.472.643
Provisi	185.200.715	139.387.163	20.813.552	-	-	25.000.000
Nilai Buku	38.921.767.767	27.984.605.761	4.389.664.544	159.773.798	2.863.251.030	3.524.472.643
Pem. Pengh.	126.342.590	(90.966.590)	-	-	35.376.000	-
Sub. Jumlah	38.795.425.177	27.893.639.171	4.389.664.544	159.773.798	2.827.875.030	3.524.472.643
Konsumsi						
Terkait	2.280.468.430	2.280.468.430	-	-	-	-
Tidak Terkait	59.323.160.595	49.786.393.012	8.751.266.202	-	33.106.200	752.395.181
Jumlah	61.603.629.025	52.066.861.442	8.751.266.202	-	33.106.200	752.395.181
Provisi	283.254.091	243.698.480	9.985.511	-	-	29.570.100
Nilai Buku	61.320.374.934	51.823.162.962	8.741.280.691	-	33.106.200	722.825.081
Pem. Pengh.	206.984.476	(45.933.338)	(161.051.138)	-	-	-
Sub. Jumlah	61.113.390.458	51.777.229.624	8.580.229.553	-	33.106.200	722.825.081
Jml kredit (BD)	142.812.970.688	104.981.874.522	24.430.022.193	3.859.773.798	3.896.357.230	5.644.942.954
Jumlah Provisi	3.016.112.404	(2.505.453.662)	(376.857.416)	(6.066.672)	58.392.995	69.341.659
Pend. Bunga yg ditangguhkan dlm rangka restrukturisasi	365.327.066	(136.899.928)	(161.051.138)	(32.000.000)	35.376.000	-
Jumlah BD. Provisi	139.431.531.218	102.339.520.932	23.892.113.639	3.821.707.126	3.802.588.235	5.575.601.295
Jumlah CPKN	694.171.363	(500.868.065)	(48.590.256)	-	-	144.713.042
Jumlah Kredit setelah Penyisihan	138.737.359.855	101.838.652.867	23.843.523.383	3.821.707.126	3.802.588.235	5.430.888.253

b. Sektor Ekonomi

Jenis	2025					
	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian	4.777.280.913	691.322.817	102.500.000	300.000.000	247.556.544	3.435.901.552
Industri/Pengolahan	22.989.329.020	21.908.668.115	1.076.242.643	4.418.262	-	-
Perdagangan besar dan Eceran	31.380.902.939	18.757.157.389	2.672.382.279	-	451.792.579	9.499.570.692
Jasa Masyarakat, Sosisi Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	31.962.778.231	25.851.617.339	1.318.277.730	700.000.000	895.000.000	3.197.883.162
Bukan lapangan Usaha lainnya	56.094.662.410	48.014.317.539	7.520.663.099	4.621.368	88.353.805	466.706.599
Jumlah Kredit (BD)	147.204.953.514	115.223.083.199	12.690.065.751	1.009.039.630	1.682.702.928	16.600.062.005
Jumlah Provisi	2.531.771.642	(2.208.534.682)	(215.746.604)	(21.848.861)	31.395.353	54.246.142
Pend. Bunga yg Ditangguhkan dlm Rangka Restru	261.306.628	(104.428.135)	(124.878.494)	-	-	32.000.000
Jumlah BD. Provisi	144.411.875.245	112.910.120.383	12.349.440.654	987.190.769	1.651.307.575	16.513.815.863
Jumlah CPKN	1.126.029.583	(63.260.056)	(7.515.167)	(18.571)	(9.018.230)	(1.046.217.559)
Jumlah Kredit setelah Penyisihan	143.285.845.662	112.846.860.327	12.341.925.487	987.172.198	1.642.289.345	15.467.598.304

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)
b. Sektor Ekonomi

Jenis	2024					
	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian	5.215.936.179	1.665.644.179	3.400.292.000	-	-	150.000.000
Industri Pengolahan	13.546.601.538	12.491.441.871	753.843.975	-	-	301.315.692
Perdagangan besar dan Eceran	23.339.835.464	10.633.934.106	7.114.141.920	3.700.000.000	1.000.000.000	891.759.438
Jasa Kemasyarakatan, Sosisil Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	39.106.968.481	28.123.992.924	4.410.478.086	159.773.798	2.863.251.030	3.549.427.643
Bukan lapangan Usaha lainnya	61.603.629.025	52.066.861.442	8.751.266.202	-	33.106.200	752.395.181
Jumlah Kredit (BD)	142.812.970.687	104.981.874.522	24.430.022.183	3.859.773.798	3.896.357.230	5.644.897.954
Jumlah Provisi	3.016.112.404	(2.505.453.662)	(376.857.416)	(6.066.672)	58.392.995	69.341.659
Pend. Bunga yg Ditangguhkan dlm Rangka Restru	365.327.066	(365.327.066)				
Jumlah BD- Provisi	139.431.531.217	102.111.093.794	24.053.164.767	3.853.707.126	3.837.964.235	5.575.556.295
Jumlah CPKN	694.171.363	(500.868.065)	(48.590.256)			144.713.042
Jumlah Kredit setelah Penyisihan	138.737.359.855	101.610.225.729	24.004.574.511	3.853.707.126	3.837.964.235	5.430.843.253

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	2025	2024
Jangka Waktu		
< 1 Tahun	34.076.286.883	30.048.216.956
1-2 Tahun	25.264.172.579	12.835.342.940
2-5 Tahun	27.729.350.634	24.202.446.505
> 5 Tahun	60.135.143.419	75.726.964.287
Jumlah Kredit (Baki Debet)	147.204.953.514	142.812.970.688
Jumlah Provisi	(2.531.771.642)	(3.016.112.404)
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	(261.306.628)	(365.327.066)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	144.411.875.244	139.431.531.218
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.126.029.583)	(694.171.363)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	143.285.845.662	138.737.359.855

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

Jangka Waktu		
< 1 Tahun	41.154.597.022	32.007.657.000
1-2 Tahun	29.758.432.931	13.322.056.495
2-5 Tahun	35.689.523.216	29.208.665.664
> 5 Tahun	40.602.400.345	68.274.591.529
Jumlah Kredit (Baki Debet)	147.204.953.514	142.812.970.688
Jumlah Provisi	(2.531.771.642)	(3.016.112.404)
Sub Jumlah	144.673.181.872	139.796.858.284
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	(261.306.628)	(365.327.066)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	144.411.875.244	139.431.531.218
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.126.029.583)	(694.171.363)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	143.285.845.662	138.737.359.855

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 18/SK/BPS//2025, tingkat suku bunga kredit adalah sebagai berikut:

Suku bunga Kredit Karyawan sesuai yang diatur dalam SOP kredit Karyawan dan PKPB

Suku Bunga Kredit Umum dengan suku bunga antara 12 % sampai dengan 24 % pertahun

Suku Bunga Kredit dengan jaminan Liquid, suku bunga simpanan yang diberikan ditambah minimal 3 poin

Jumlah Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebanyak 8 (delapan) rekening dengan jumlah baki debit kredit per 31 Desember 2025 sebesar Rp.2.101.306.718

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Riikhtisar perubahan penyisihan kredit adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	694.171.364	1.570.668.994
Penyisihan yang Dibentuk	694.840.741	243.138.030
Pembalikan Penyisihan	(262.982.521)	(193.474.649)
Penghapusbukuan Kredit	-	(926.161.011)
Saldo Akhir Tahun	1.126.029.584	694.171.364

Beban Penyisihan kerugian kredit yang diberikan tahun 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp708.081.447 dan Rp243.138.030 (catatan 19) dan pembalikan penyisihan masing - masing sebesar Rp262.982.521 dan Rp193.474.649 dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya (catatan 17)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan :

COLLECTIVE ASSESTMENT				
1 - Modal Kerja				
Deskripsi	EAD	PD	LGD	PENURUNAN NILAI
Lancar	41.352.148.322	1,79	4,05	29.978.255
Dalam Perhatian Khusus	3.851.124.923	1,99	4,05	3.103.817
Kurang Lancar	4.418.262	5,41	4,05	9.681
Diragukan	699.349.123	10,49	4,05	2.971.151
Macet	462.022.244	28,77	4,05	5.383.413
Total				41.446.317
2 - Investasi				
Deskripsi	EAD	PD	LGD	PENURUNAN NILAI
Lancar	25.851.617.339	2,25	4,05	23.557.290
Dalam Perhatian Khusus	1.318.277.730	5,41	4,05	2.888.412
Kurang Lancar	-	15,43	4,05	-
Diragukan	895.000.000	15,43	4,05	5.592.989
Macet	1.202.883.162	40,63	4,05	19.793.622
Total				51.832.313
3 - Konsumsi				
Deskripsi	EAD	PD	LGD	PENURUNAN NILAI
Lancar	48.022.185.827	0,50	4,05	9.724.511
Dalam Perhatian Khusus	7.520.663.099	0,50	4,05	1.522.938
Kurang Lancar	4.621.368	4,75	4,05	8.890
Diragukan	88.353.805	12,69	4,05	454.090
Macet	466.706.599	31,77	4,05	6.005.044
Total				17.715.473
Collective Assesment				110.994.103
Individual Assesment				1.015.035.480
CKPN atas Kredit yang Diberikan				1.126.029.583

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Penempatan pada Bank Lain :

Nama Bank	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
GIRO PT. BANK OK INDONESIA	745.253.192	0,25	100	-
GIRO BANK BPD BALI	6.692.956.730	0,25	100	15.196.814
GIRO BANK BNI	3.432.407.034	0,25	100	3.582.672
GIRO BANK MANDIRI	16.991.668.689	0,25	100	38.120.472
GIRO BANK BJB	176.730.157	0,25	100	230.260
TAB. BNI	1.136.131	0,25	100	1.186
TAB. BPR. SRI ARTHA LESTARI	668.122.185	0,25	100	441.291
TAB. BPR. SUKAWATI PANCA KANTI	566.788.279	0,25	100	622.638
TAB. PT. BANK J TRUST INDONESIA	283.777.431	0,25	100	277.354
TAB. BANK VICTORIA INTERNATIONAL	296.623.539	0,25	100	291.669
PT BPR PARASARI URATI	2.287.495.380	0,25	100	2.239.653
PT BPR MERTHA SEDANA	112.261.297	0,25	100	-
PT BPR KRISNA YUNA DANA	77.211.131	0,25	100	-
PT BPR DEWATA CANDRADANA	301.810.454	0,25	100	-
TAB ARISANKU PT BPR SUKAWATI PANCA K	1.000.911.282	0,25	100	1.099.538
BANK BJB	4.000.000.000	0,25	100	5.211.564
BANK BPD	15.100.000.000	0,25	100	34.285.577

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Penempatan pada Bank Lain :

Nama Bank	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
BANK OK	1.000.000.000	0,25	100	-
BANK VICTORIA INTERNATIONAL	3.000.000.000	0,25	100	2.949.891
PT. BANK J TRUST	3.000.000.000	0,25	100	2.932.090
PT. BPR INDRA CANDRA	4.000.000.000	0,25	100	5.000.000
PT. BPR LESTARI	2.050.000.000	0,25	100	1.354.015
PT. BPR SUKAWATI PANCA KANTI	2.000.000.000	0,25	100	2.197.073
PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	4.000.000.000	0,25	100	5.000.000
PT BPR DEWATA CANDRADANA	1.000.000.000	0,25	100	-
PT BPR LINGGA SEJAHTERA	2.000.000.000	0,25	100	-
PT BPR TAPA	1.500.000.000	0,25	100	-
PT BPR MAGGA JAYA UTAMA	2.000.000.000	0,25	100	-
PT BPR MAS GIRI WANGI	1.000.000.000	0,25	100	-
PT BPR SARASWATI EKA BUMI	1.000.000.000	0,25	100	-
PT BPR PARASARI URATI	1.000.000.000	0,25	100	979.085
BANK MANDIRI	2.500.000.000	0,25	100	5.608.700
PT BPR TATA ASIA	2.000.000.000	0,25	100	-
CKPN atas Penempatan pada Bank Lain				127.621.542
Jumlah Penyisihan kerugian wajib dibentuk				1.253.651.125
Jumlah penyisihan kerugian yang telah dibentuk oleh Bank				1.253.651.125
Jumlah Kelebihan (Kekurangan) Penyisihan Kerugian				-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan

Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai pembentukan PPKA dan metode akuntansi penyisihan yang dipergunakan bank telah sesuai dengan PA BPR

Perubahan aset produktif yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

Keterangan:	2025	2024
Saldo Awal Tahun	3.535.960.426	2.844.275.865
Penghapusan kredit tahun berjalan	-	926.161.011
Penerimaan Kembali kredit hapus buku	(33.000.000)	(234.476.450)
Saldo Akhir Tahun	3.502.960.426	3.535.960.426

5. Agunan Yang Diambil Alih

	2025	2024
Agunan Yang Diambil Alih	3.042.974.000	1.569.694.100
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	3.042.974.000	1.569.694.100

Adapun rincian dari agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Nama	Saldo Awal 31	Mutasi		Saldo Akhir 31
	Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Desember 2025
Komang Rio Anjana	428.694.100	-	428.694.100	-
I Rai Budhi Santika	173.000.000	-	173.000.000	-
Suparno	370.500.000	-	370.500.000	-
Ramiyani	147.500.000	-	-	147.500.000
Pande Bagus Permana P	450.000.000	-	450.000.000	-
Ni Putu Kusuma Pradnyani	-	500.000.000	-	500.000.000
Ni Putu Kusuma Pradnyani	-	100.000.000	-	100.000.000
I Wayan Ekayanto	-	2.000.000.000	-	2.000.000.000
I Gede Widiada	-	295.474.000	-	295.474.000
Jumlah	1.569.694.100	2.895.474.000	1.422.194.100	3.042.974.000

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

Terdapat penjualan agunan yang diambil alih bank selama tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Harga Perolehan	Harga Jual	PPN & Biaya	Keuntungan Penjualan Bersih	Kerugian Penjualan
Komang Rio Anjana	428.694.100	550.000.000	30.000.000	91.305.900	-
I Rai Budhi Santika	173.000.000	190.000.000	15.780.000	1.220.000	-
Supamo	370.500.000	525.000.000	6.300.000	148.200.000	-
Pande Bagus Permana P	450.000.000	550.000.000	-	100.000.000	-
Jumlah	1.422.194.100	1.815.000.000	52.080.000	340.725.900	-

Labanya penjualan AYDA sebesar Rp. 340.725.900 selama tahun buku 2025

Proses pengambilalihan agunan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PJOK Nomor 1 Tahun 2024 tentang kualitas Aset Bank Persektoran Rakyat

6. Aset Tetap

	Saldo Awal 2024	2025 Mutasi		Saldo Akhir 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	2.501.132.893	-	-	2.501.132.893
Gedung	625.000.000	-	-	625.000.000
Kendaraan	2.039.720.000	152.610.000	27.400.000	2.164.930.000
Inventaris Kantor	1.332.637.400	56.100.000	77.320.000	1.311.417.400
Jumlah Harga Perolehan	6.498.490.293	208.710.000	104.720.000	6.602.480.293
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Gedung	356.770.833	31.250.000	-	388.020.833
Kendaraan	1.354.920.398	175.372.714	27.400.000	1.502.893.113
Inventaris Kantor	1.183.254.728	67.293.730	77.320.000	1.173.228.459
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.894.945.961	273.916.445	104.720.000	3.064.142.405
Nilai Buku	3.603.544.332			3.538.337.887
Harga Perolehan				
Tanah	142.882.893	2.358.250.000	-	2.501.132.893
Gedung	625.000.000	-	-	625.000.000
Kendaraan	1.733.310.000	485.910.000	179.500.000	2.039.720.000
Inventaris Kantor	1.330.189.400	61.132.000	58.684.000	1.332.637.400
Jumlah Harga Perolehan	3.831.382.293	2.905.292.000	238.184.000	6.498.490.293
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Gedung	325.520.833	31.250.000	-	356.770.833
Kendaraan	1.377.097.406	157.322.992	179.500.000	1.354.920.398
Inventaris Kantor	1.147.832.683	94.106.045	58.684.000	1.183.254.728
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.850.450.923	282.679.037	238.184.000	2.894.945.961
Nilai Buku	980.931.370			3.603.544.332

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan yang berakhir pada tanggal 20 Juli 2046. Setelah jangka waktu berakhir, Bank dapat mengajukan perpanjangan dan samai laporan ini dibuat tidak ada rencana perubahan tata ruang dari pemerintah.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp273.916.445 dan Rp282.679.038, (catatan 19). Selama tahun 2025 terdapat penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Harga Perolehan	Nilai Buku	Harga Jual	Laba (Rugi) penjualan
Honda Revo 2016	13.700.000	-	4.500.000	4.500.000
Honda Revo 2016	13.700.000	-	4.500.000	4.500.000
Total	27.400.000	-	9.000.000	9.000.000

Keuntungan Penjualan aset tetap sebesar Rp9.000.000,- dicatat dalam pendapatan (beban) lain - lain (catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp3.700.000.000,- yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang mungkin dialami.

7. Aset Tidak Berwujud

	Saldo Awal 2024	2025 Mutasi		Saldo Akhir 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Aset Tidak Berwujud	145.687.500	5.550.000,00	-	151.237.500
Jumlah Harga Perolehan	145.687.500	5.550.000,00	-	151.237.500
Akumulasi Penyusutan				
Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	38.304.250	28.342.000	-	66.646.250
Jumlah Akumulasi Penyusutan	38.304.250	28.342.000	-	66.646.250
Nilai Buku	107.383.250			84.591.250
	Saldo Awal 2023	2024 Mutasi		Saldo Akhir 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Program aplikasi "pemeliharaan System"	-	-	-	-
System IBS USSI	137.085.000	-	-	137.085.000
Branchless PDL	2.775.000	-	-	2.775.000
WA Notifikasi	5.827.500	-	-	5.827.500
Jumlah Harga Perolehan	145.687.500	-	-	145.687.500
Akumulasi Penyusutan				
Program aplikasi "pemeliharaan System"	-	-	-	-
System IBS USSI	2.284.750	27.417.000	-	29.701.750
Branchless PDL	693.750	2.081.250	-	2.775.000
WA Notifikasi	1.456.875	4.370.625	-	5.827.500
Jumlah Akumulasi Amortisasi	4.435.375	33.868.875	-	38.304.250
Nilai Buku	141.252.125			107.383.250

Biaya Amortisasi aset tidak berwujud untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp28.342.000 dan Rp33.868.875,-(catatan 19).

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Aset Lain - Lain

	2025	2024
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Biaya Sewa Kantor KAS	293.123.600	449.624.000
Biasa Sewa Garase	131.902.206	163.707.098
Biaya Premi Penjaminan	-	7.465.000
Beban Yang Ditangguhkan	60.000.000	-
RRA Lainnya	246.722.000	-
Aset Pajak Tangguhan	25.295.283	-
Jumlah Aset Lain-Lain	757.043.089	620.796.098

Bank melakukan perpanjangan masa sewa kantor kas dan sewa garase dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Notaris	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Nilai Sewa
Sewa Kantor Kas Kerobokan	Nanik Prastuti,SH	05/07/2021	04/07/2026	275.000.000
Sewa Kantor Kas Sembung	Nanik Prastuti,SH	26/08/2019	23/08/2029	300.000.000
Sewa Kantor Kas Munggu	Nanik Prastuti,SH	06/04/2022	05/04/2027	82.500.000
Sewa Kantor Kas Canggung	Nanik Prastuti,SH	17/07/2023	15/07/2028	275.000.000
Sewa Garase	Nanik Prastuti,SH	26/03/2023	24/03/2028	233.750.000
Sewa Garase		29/11/2022	28/11/2025	24.000.000
Sewa Tempat Parkir		26/07/2024	25/07/2029	10.000.000
Sewa Garase		29/11/2025	28/11/2028	25.000.000

Mutasi Sewa Kantor Kas

Saldo Awal	449.624.000
Penambahan	-
Amortisasi Sewa	(156.500.400)
Saldo Akhir	293.123.600

Mutasi Sewa Garase

Saldo Awal	163.707.098
Penambahan	25.000.000
Amortisasi Sewa	(56.804.892)
Saldo Akhir	131.902.206

Beban Amortisasi atas biaya dibayar dimuka- sewa gedung kantor kas dan sewa garase selama tahun 2025 masing - masing sebesar Rp.156.500.400 dan Rp56.804.892,- dicatat di beban administrasi dan umum sebagai beban sewa (Catatan 19)

9. Liabilitas Segera

	2025	2024
KSD Pajak Deposito	87.746.411	80.270.082
KSD Pajak Tabungan	50.471.169	50.986.064
KSD PPH 21 & 23	113.479.583	91.186.308
KSD Titipan Nasabah	82.840.000	126.448.000
KSD Titipan Transfer ABA	71.806.436	26.531.436
KSD Kewajiban Segera Lainnya	385.128.829	395.146.847
Jumlah Liabilitas Segera	791.472.428	770.568.737

Liabilitas Segera lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp.385.128.829,- dimana Rp 375.800.000 merupakan titipan dana jasa produksi yang belum didistribusikan kepada masing - masing pekerja dan Rp9.328.829 merupakan biaya jasa audit tahun 2025.

10. Utang Bunga

	2025	2024
Bunga Deposito belum jatuh tempo	238.303.832	217.866.829
Jumlah Utang Bunga	238.303.832	217.866.829

Utang bunga merupakan akrual bunga untuk produk simpanan (tabungan/deposito) dan pinjaman diterima dari bank lain atau pihak ketiga. Pengkreditan bunga Tabungan dan bunga Deposito dikreditkan sesuai tanggal pembukaan rekening.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Perpajakan

	2025	2024
Utang Pajak - PPh 25 (Desember)	91.706.678	
Utang Pajak - PPh Pasal 29	187.996.823	175.420.425
Jumlah Utang pajak	279.703.501	175.420.425

Utang pajak penghasilan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing sebesar Rp279.703.501 dan Rp175.420.425
Rekonsiliasi antara laba akuntansi dengan laba pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai

	2025	2024
Penghasilan Bruto	26.144.775.211	25.721.204.399
Laba Sebelum Pajak	5.220.799.991	6.549.882.071
Koreksi fiskal:		
Beda Tetap		
Iuran Perbarindo, Apindo & OJK	9.000.000	112.301.355
Banten/ Upacara/Canang	115.038.500	77.729.000
Sanksi Administrasi	120.000	2.000.000
Jasa Keamanan dan Sumbangan	26.000.000	10.000.000
Beban Akomodasi	32.622.800	23.368.100
Beban Pemasaran	-	17.450.000
Beban CSR(iuran banjar, sumbangan pecalang, sumbangan banjar, dan tirta yatra)	15.518.000	83.629.400
Kekurangan Pajak Pengurus	103.097.045	-
Beban Non Operasional Lainnya	27.915.000	23.671.900
Beda Temporer		
Beban Imbalan Paska Kerja	126.600.000	126.600.000
Jumlah Koreksi Positif	455.911.345	476.749.755
Penghasilan Kena Pajak	5.676.711.336	7.026.631.826
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	5.676.711.000	7.026.631.000
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan		
4.800.000.000 X	5.676.711.000 =	1.042.204.899
26.144.775.211		
Penghasilan kena pajak yang tidak mendapat fasilitas :		
5.676.711.000 -	1.042.204.899 =	4.634.506.101
Perhitungan PPH 25:		
(22% X 50%) X	1.042.204.899	114.642.538
22% X	4.634.506.101	1.019.591.342
Taksiran Pajak Penghasilan	1.134.233.879	1.401.617.473
Kompensasi uang muka PPh Pasal 25 (Januari s.d November 2024).	854.530.377	1.226.197.048
Utang pajak Penghasilan Per 31 Desember 2025	279.703.501	175.420.425

Utang Pajak Penghasilan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp279.703.501, belum memperhitungkan pajak dibayar dimuka untuk bulan Desember 2025 yang dibayar bulan Januari 2026 sebesar Rp.91.706.678

Manfaat Pajak Tangguhan

Uraian	2024	Mutasi		2025
		Tambah	Kurang	
Beban Imbalan Paska Kerja	-	25.295.283	-	25.295.283
Jumlah Perbedaan Temporer	-	25.295.283	-	25.295.283

12. Simpanan

	2025	2024
Tabungan	104.900.433.757	94.206.594.971
Deposito	93.779.950.000	85.169.650.000
Jumlah Simpanan	198.680.383.757	179.376.244.971

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Simpanan (Lanjutan)

a. Tabungan

Jenis Tabungan	2025		
	Bukan Bank		Total
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Tabungan Harian	1.094.600.432	71.920.944.428	73.015.544.860
Tabungan Tamasari	30.463.306	10.651.175.022	10.681.638.328
Tabungan Tapasasi	-	15.702.905.709	15.702.905.709
Tabungan THT	-	44.869.267	44.869.267
Tabungan Sapari	15.239.323	1.078.484.157	1.093.723.480
TabunganK Ku	-	152.588.052	152.588.052
Tabungan Simpel	-	4.209.164.061	4.209.164.061
Jumlah	1.140.303.061	103.760.130.696	104.900.433.757

Jenis Tabungan	2024		
	Bukan Bank		Total
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Tabungan Harian	1.197.557.060	63.193.958.884	64.391.515.944
Tabungan Tamasari	-	10.058.402.945	10.058.402.945
Tabungan Tapasasi	-	13.672.072.581	13.672.072.581
Tabungan THT	-	1.770.823.720	1.770.823.720
Tabungan Sapari	29.965.881	1.004.922.389	1.034.888.270
TabunganK Ku	677.113	334.868.441	335.545.554
Tabungan Simpel	-	2.943.345.957	2.943.345.957
Jumlah	1.228.200.054	92.978.394.917	94.206.594.971

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK/BPS/II/2025 tanggal 6 Januari 2025, tingkat suku bunga tabungan harian adalah sebesar 3 % p.a dan suku bunga tabungan program minimal 5 % s/d suku bunga LPS berlaku.

Tabungan dari dana pihak ketiga bukan bank, kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa per 31 Desember 2025 sebanyak 37 Rekening dengan jumlah nominal sebesar Rp 1.140.303.062

b. Deposito

Jangka Waktu	2025		
	Bukan Bank		Total
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
1 s.d 3 Bulan	-	4.477.000.000	4.477.000.000
4 s.d 6 Bulan	-	3.176.500.000	3.176.500.000
7s.d 12 Bulan	68.000.000	86.058.450.000	86.126.450.000
Jumlah	68.000.000	93.711.950.000	93.779.950.000

Jangka Waktu	2024		
	Bukan Bank		Total
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
4 s.d 6 Bulan	-	2.496.800.000	2.496.800.000
7s.d 12 Bulan	268.000.000	79.822.850.000	79.822.850.000
Jumlah	268.000.000	84.901.650.000	85.169.650.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi 10/SK/BPS/II/2025 tanggal 6 Januari 2025, tingkat suku bunga deposito minimal 3,5 % s/d suku bunga LPS berlaku. Tabungan harian dengan suku bunga 3%pa, Tabungan Program dengan suku bunga minimal 5% s/d suku bunga LPS berlaku, Tabungan Simpel dengan suku bunga 2%, dan TabunganKU ddengan suku bunga 3,5 %.

Deposito dari dana pihak ketiga bukan bank, kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa per 31 Desember 2025 sebanyak 2 (dua) Rekening dengan jumlah nominal sebesar Rp680.000.000,- atau 0,02 % dari total Deposito.

13. Simpanan Dari Bank Lain

	2025	2024
PT. BPR Parasari Urati	567.790.237	293.393.866
Jumlah Simpanan Bank Lain	567.790.237	293.393.866

Tingkat suku bunga untuk rekening simpanan dari bank lain berupa tabungan adalah sebesar 0% sedangkan simpanan berupa deposito berjangka sebesar 5,5%.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

	2025	2024
Imbalan Puma Bakti Pengurus	266.400.000	199.800.000
Imbalan Pasca Kerja Karyawan	1.847.050.487	115.046.776
Jumlah Imbalan Pasca Kerja	2.113.450.487	314.846.776

Adapun mutasi atas nilai liabilitas pasca kerja sebagai berikut :

	2025
Saldo Awal	314.846.776
Pembentukan Cadangan Imbalan Pasca Kerja	1.798.603.711
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.113.450.487

Jumlah Pembentukan cadangan imbalan paska kerja tahun 2025 diakui pada beban Administrasi dan Umum pada Beban Tenaga Kerja (catatan 19).

Bank menyajikan kewajiban imbalan paska kerja, namun nilai kewajiban paska kerja yang terbentuk belum sepenuhnya sesuai dengan yang disyaratkan dalam Standar Entitas Privat (SAK - EP) Bab 28. Pengakuan kewajiban tersebut sesuai dengan UU RI No. 11 Tahun 2020 dan PP RI No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan.

15. Liabilitas Lain - Lain

	2025	2024
Cadangan CSR	193.909.190	247.250.190
luran BPJS	15.738.540	14.559.243
Cadangan Beban THR Karyawan	-	107.778.372
Jumlah Kewajiban Lain - lain	209.647.730	369.587.805

16. Ekuitas

	2025	2024
Ekuitas		
Ekuitas Saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Laba		
Cadangan Umum	4.000.000.000	4.000.000.000
Cadangan Tujuan	-	-
Belum Ditentukan Tujuannya	-	-
Laba Ditahan	-	-
Laba Tahun Lalu	18.095.857.779	14.934.352.475
Laba Tahun Berjalan	4.111.861.394	5.148.264.598
Total Saldo Laba	26.207.719.173	24.082.617.073
Total Ekuitas	36.207.719.173	34.082.617.073

Modal dasar perusahaan terbagi menjadi 10.000 (Sepuluh Ribu) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,-. Berdasarkan Akta No.04 tanggal 14 Mei 2024 terdapat pengambilalihan saham Perseroan. Adapun komposisi kepemilikan saham perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan		Nilai Saham
I Wayan Sukanta	3.000	30%	Rp	3.000.000.000
I Made Budiarsa	2.400	24%	Rp	2.400.000.000
Ni Wayan Ardani	2.300	23%	Rp	2.300.000.000
I Nyoman Gunarsa	2.300	23%	Rp	2.300.000.000
Jumlah	10.000	100%	Rp	10.000.000.000

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. Pendapatan Usaha	2025	2024
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual		
Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan	19.907.154.165	20.041.489.472
Bunga Kontraktual - Penempatan pada bank lain		
Pendapatan Bunga Kotraktual Bank Lain Giro	461.619.170	448.293.063
Pendapatan Bunga Kotraktual Bank Lain Tabungan	104.143.244	50.046.925
Pendapatan Bunga Kotraktual Bank Lain Deposito	2.009.213.603	1.964.353.414
Jumlah Pendapatan Bunga	22.482.130.181	22.504.182.874
Pendapatan Provisi	2.460.406.600	2.244.445.422
Administrasi Kredit	132.471.192	98.426.700
Jumlah Amortisasi Provisi	25.075.007.973	24.847.054.996
Pendapatan Operasional Lainnya		
Pendapatan pemulihan PPKA	370.770.579	296.042.789
Pendapatan tabungan pasif	75.926.013	90.328.876
Pendapatan Denda Kredit	63.826.376	118.283.651
Pendapatan atas jasa transaksi	141.896.774	91.366.089
Penerimaan kembali hapus buku	33.000.000	107.338.000
Pendapatan lainnya	12.321.596	8.350.000
Keuntungan Penjualan AYDA	340.725.900	102.000.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.038.467.238	813.709.405
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	26.113.475.211	25.660.764.401
Rincian Pendapatan Pemulihan Penyisihan Aset Produktif sebagai berikut:		
Kredit yang diberikan	262.982.521	193.474.649
Penempatan pada bank lain	107.788.058	102.568.140
Jumlah	370.770.579	296.042.789
18. Beban Bunga	2025	2024
Bunga Kontraktual- Dana Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	3.606.769.492	3.455.485.612
Deposito Berjangka	5.146.541.371	4.702.298.653
Bunga Lainnya	382.504.129	353.062.310
Jumlah Beban Bunga	9.135.814.992	8.510.846.575
19. Beban Usaha	2025	2024
Beban Penjualan		
Beban Pemasaran	123.393.200	87.338.400
Jumlah Beban Penjualan	123.393.200	87.338.400
Beban Adminstratif		
Beban Penyisihan Kerugian		
Beban penyisihan kredit yang diberikan	708.081.447	243.138.030
Beban Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain	61.140.222	51.156.406
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	769.221.669	294.294.436
Beban Penyusutan/ Amortisasi		
Beban Penyusutan Aset Tetap	273.916.445	282.679.038
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	28.342.000	33.868.875
Jumlah Beban Penyusutan/ Amortisasi	302.258.445	316.547.913

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Beban Usaha	2025	2024
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Tenaga Kerja		
Gaji, Upah, Honorarium	5.548.655.539	4.894.145.529
Imbalan Kerja Lainnya	2.098.971.397	2.451.896.272
Beban Kekurangan Pajak Pengurus	250.582.337	256.101.747
Beban Imbalan Pasca Kerja Pengurus	66.600.000	126.600.000
Beban Imbalan Pasca Kerja Karyawan	60.000.000	-
Beban Penggantian Pulsa	114.150.000	110.650.000
Beban Barang & Jasa	895.091.633	746.829.468
Beban Sewa	213.305.292	212.251.002
Beban Pendidikan dan Pelatihan	290.376.000	273.711.350
Pemeliharaan dan perbaikan	214.092.381	199.977.019
Beban Asuransi	44.008.354	44.576.700
Pajak - Pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	28.541.515	32.135.957
Tunjangan Pajak	250.897.239	183.538.087
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	10.075.271.687	9.532.413.131
Beban Operasional Lainnya		
Beban Akomodasi	32.622.800	44.089.372
Beban Customer	5.054.000	6.018.000
Beban Administrasi Lainnya	99.493.821	20.712.846
Jumlah Beban Operasional lainnya	137.170.621	70.820.218
Jumlah Beban Administratif	11.283.922.422	10.214.075.698
JUMLAH BEBAN USAHA	11.407.315.622	10.301.414.098
20. Pendapatan (Beban) Lain - Lain	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan Penjualan Inventaris	9.000.000	60.430.000
Pendapatan Non Operasional Lainnya	22.300.000	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	31.300.000	60.430.000
Beban Non Operasional		
CSR	94.960.000	133.359.400
Banten /Upacara/Canang	115.038.500	77.729.000
Iuran Perbarindo, Apindo & OK	116.811.106	112.301.355
Lainnya	27.915.000	23.671.900
Sanksi Administrasi	120.000	2.000.000
Jasa Keamanan dan Sumbangan	26.000.000	10.000.000
Jumlah Beban Non Operasional	380.844.606	359.061.655
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain	(349.544.606)	(298.631.655)
21. Komitmen dan Kontijensi	2025	2024
Komitmen		
Tagihan komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	1.684.822.633	320.660.845
Lainnya	71.753.011	371.793.587
Jumlah Tagihan Komitmen	1.756.575.644	692.454.432
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	3.590.739.435	2.184.936.606
Aset Produktif yang Telah Dihapusbukukan	3.608.128.284	3.535.960.426
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapuskan	3.502.960.426	3.604.455.701
Lain - Lain	1.049.311.702	795.716.488
Jumlah Tagihan Kontijensi	11.751.139.847	10.121.069.221

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan, Perseroan membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, termasuk pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi tersebut didasarkan pada pengalaman historis dan berbagai faktor lain yang dipandang relevan, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar pada saat laporan keuangan disusun.

Perseroan meninjau kembali estimasi dan asumsi tersebut secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan, dan pada periode mendatang jika perubahan tersebut memengaruhi periode berjalan dan periode mendatang. Realisasi hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi dan perbedaan tersebut dapat berdampak material terhadap laporan keuangan pada periode terjadinya.

Berikut ini adalah pertimbangan signifikan manajemen dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Terkait penyajian jumlah

Penurunan nilai piutang usaha/piutang lain-lain (kerugian kredit ekspektasian)

Perseroan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian yang mempertimbangkan profil risiko pelanggan, pengalaman historis tingkat gagal bayar, umur piutang, status penagihan, serta informasi forward-looking yang relevan. Perubahan kondisi ekonomi dan kemampuan bayar pelanggan dapat memengaruhi jumlah cadangan yang dibentuk.

Penurunan nilai aset non-keuangan (uji penurunan nilai)

Perseroan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan. Dalam menentukan jumlah terpulihkan, manajemen menggunakan estimasi atas arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto, dan asumsi kunci lainnya. Perubahan signifikan pada asumsi-asumsi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset terkait.

Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan sejumlah asumsi, antara lain tingkat diskonto, kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, mortalitas, dan usia pensiun. Perubahan asumsi aktuarial dapat berdampak signifikan terhadap

Pajak penghasilan (termasuk pajak tangguhan)

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak kini, termasuk interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku dan hasil pemeriksaan pajak. Aset pajak tangguhan diakui sejauh besar kemungkinan dapat dipulihkan melalui laba kena pajak masa depan. Estimasi atas proyeksi laba kena pajak masa depan dan strategi perencanaan pajak dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan yang

Provisi dan liabilitas

Perseroan mengakui provisi ketika terdapat kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban akan mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi, dan jumlah kewajiban dapat diestimasi secara andal. Penentuan provisi melibatkan pertimbangan atas probabilitas hasil, estimasi nilai penyelesaian, serta waktu penyelesaian

A. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembandingan telah disajikan kembali agar

B. Dampak Terhadap Laporan Keuangan (Opsional)

Opsi Tidak Berdampak

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyesuaian kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembandingan telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak

23. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dalam dan/atau penyesuaian terhadap Laporan Keuangan.

24. Reklasifikasi Akun

Tidak terdapat reklasifikasi akun dalam penyajian Laporan Keuangan tahun 2025

25. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggungjawab atas Penyusunan Laporan Keuangan Bank yang diselesaikan pada tanggal 24 Februari 2026.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. Analisa Rasio Keuangan

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	2025	2024
A.	CAPITAL (PERMODALAN)		
	CAR (Capital Adequency Ratio)	41,20%	40,15%
	Rasio Modal Inti	40,32%	39,30%
B	ASET PRODUKTIF		
	Rasio Kualitas Aset Produktif	7,89%	4,97%
	Rasio Non Performing Loan(NPL)	13,11%	9,38%
	Rasio PPKA	100,00%	100,00%
C	RENTABILITAS		
	ROA (Return On Aset)	2,30%	3,19%
	BOPO	78,67%	73,63%
D	LIKUIDITAS		
	Cash Ratio	17,36%	15,09%
	LDR (Loan to Deposit Ratio)	74,09%	79,62%